ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI DESA HULNANI KECAMATAN ALOR BARAT LAUT KABUPATEN ALOR

SKRIPSI

IZMIYATI IMRAN

21461201082

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2025

ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI DESA HULNANI KECAMATAN ALOR BARAT LAUT KABUPATEN ALOR

SKRIPSI

IZMIYATI IMRAN

21461201082

Diajukan Untuk Fakultas Ekonomi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA	: IZMIYATI IMRAN
NIM	: 21461201082
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
FAKULTAS	: EKONOMI

ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI DESA HULNANI KECAMATAN ALOR BARAT LAUT KABUPATEN ALOR

Telah di setujui untuk di sidangkan pada

Hari.....tanggal.....bulan maret tahun 2025

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
SEFNAT A. TANG, SE..M.AKT	**YUSTINA MARO, SE.,MM**
NUPTK : 5548749650130090	**NUPTK : 9962757658231110**

MOTTO

"**Tidak Ada Mimpi Yang Terlalu Tinggi dan Tidak Ada Mimpi Yang Patut Diremehkan. Lambungkan Setinggi Yang Kau Inginkan Dan Gapailah Dengan Selayaknya Yang kau Harapkan"**

"Perang Telah Usai, Aku Bisa Pulang

Kubaringkan Panah dan Berteriak MENANG"

(Raisya Anggriani)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menuntun penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Karya sederhana ini akan dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang sangat besar dalam hidup saya.
2. Bapak Imran Dolu
3. Mama Fatleh H.A. Syukur
4. Saudara : Bambang Sunaryo Imran dan Cahyono Imran
5. Jerry Illu
6. Almamater tercinta Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana kalabahi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pengelolaan dana desa, serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah desa dan stakeholder terkait untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana desa. Sampel dari penelitian ini adalah 57 orang yang terdiri dari 25 orang perangkat desa menggunakan teknik sampling jenuh dan 32 orang perwakilan masyarakat desa menggunakan teknil purposive sampling. Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji f untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa Perencanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan nilai signifikan 0,044 < 0,05 Pengorganisasian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan nilai signifikan 0,017 < 0,05 Pelaksanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan nilai signifikan 0,047 < 0,05. Pengawasan Dana Desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan nilai signifikan 0,007 < 0,05.

Kata kunci: Analisis Pengaruh Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian " Analisis Pengaruh Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor", tiada daya dan upaya selain dari Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga dilimpahkan oleh Allah SWT. Kepada nabi besar Muhammad SAW. sebagai pembawa risalah agung, bagi kemaslahatan dan keselamatan umat manusia di dunia dan akhirat.

Dalam rangkain proses penyusunan skripsi ini tidak sedikit tantangan yang peneliti hadapi, namun semuanya dapat dilewati karena segala bentuk dukungan dari banyak pihak yang tentunya sangat besar artinya bagi peneliti, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Elia Maruli, SE., MM sebagai Rektor Universitas Tribuana Kalabahi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan studi di Universitas Tribuana Kalabahi Fakutas Ekonomi Program Studi Manajemen.
2. Ibu Theresia L.L Peny, SE., MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi, yang telah memberikan motivasi, semangat, serta meluangkan waktu dan perhatiannya dalam dalam memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diseselsaikan dengan baik.

3. Bapak Ferdinand R. Anigomang, SE., MM sebagai ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala Desa Hulnani bersama Aparatur Desa serta Masyarakat Desa Hulnani yang telah berkenan memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi.
5. Bapak Sefnat A. Tang, SE.,M.Akt sebagai Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing dari awal penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yustina Maro, SE., MM sebagai Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapa/Ibu Dosen dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mendidik dan membimbing dalam proses pembelajaran hingga pada titik penyusunan skripsi ini.
8. Almarhum Bapa Imran Dolu, Almarhuma Mama Fatle Haji Abdul Syukur, Nene Sumi ku yang tersayang, kaka-kaka ku Bambang Sunaryo Imran dan Almarhum Cahyono Imran, Ci Wiwin, Cece, Kaka Eka, Kaka yhanie, Adik-adikku, Paman-paman ku yang tersayang dan keluarga besar yang terkasih, terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu di berikan kepada penulis.
9. Kepada pacar saya yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini. Dari awal hingga akhir selalu menemani, memberikan semangat, serta menjadi pendengar yang sabar dalam setiap keluh kesah yang saya hadapi. Saran dan solusi yang membantu saya melewati setiap tantangan membantu saya tetap berjuang hingga tahap akhir.

10. Teman-teman Angkatan Manajemen Non Reguler dan Reguler 2021 yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu, terimaksih atas persahabatan yang terjalin selama menuntut ilmu di almamater kita.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga masukan-masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan tulisan ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pembaca sekalian, terutama menambah kualitas dalam ilmu manajemen keuangan.

Kalabahi, 3 Maret 2025

Penulis

IZMIYATI IMRAN

NIM: 21461201082

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PERSETUJUAN.....iii

LEMBAR PENGESAHAN.....iv

MOTO.....v

PERSEMBAHAN.....vi

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1. Latar Belakang.....1

1.2. Masalah Penelitian.....6

1.3. Persoalan Penelitian.....6

1.4. Tujuan Penelitian.....7

1.5. Manfaat Penelitian.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9

2.1. Landasan Teori.....9

2.1.1. Kesejahteraan Masyarakat Desa.....9

2.1.1.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa.....10

2.1.1.2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....11

2.1.2. Perencanaan.....11

2.1.2.1. Indikator Perencanaan.....14

2.1.3. Pengorganisasian.....15

2.1.3.1. Tujuan Pengorganisasian.....15

2.1.3.2. Tahapan Pengorganisasian.....16

2.1.3.4. Indikator pengorganisasian.....17

2.1.4. Pelaksanaan.....17

2.1.4.1. Faktor-faktor pelaksanaan.....18

2.1.4.2. Indikator Pelaksanaan.....19

2.1.5. Pengawasan.....19

2.1.5.1. Tujuan dan Manfaat Pengawasan.....20

2.1.5.2. Langkah-langkah Melakukan Pengawasan.....21

2.1.5.3. Indikator Pengawasan.....2

2.2. Penelitian Terdahulu.....23

2.3. Definisi Operasional Variabel.....33

2.4. Indikator Empirik dan Skala Pengukuran.....34

2.5. Kerangka Dasar Penelitian.....36

2.6. Hipotesis Penelitian.....37

BAB III METODE PENELITIAN.....38

3.1. Populasi dan Sampel.....38

3.1.1. Populasi.....38

3.1.2. Sampel.....38

3.2. Jenis Data.....39

3.2.1. Jenis Data Berdasarkan Sifatnya.....39

3.2.2. Jenis Data Berdasarkan Sumber.....40

3.3. Teknik Pengumpulan Data.....40

3.4. Teknik Analisis Data.....41

3.4.1. Analisis Pendahuluan.....41

3.4.1.1. Analisis Deskriptif.....42

3.4.1.2. Uji Instrumen.....42

3.4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....44

3.4.2. Analisis Lanjutan.....46

3.4.2.1. Regresi Linear Berganda.....46

3.4.2.2. Pengujian Hipotesis.....46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....47

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....47

4.1.1. Sejarah Desa Hulnani.....47

4.1.2. Visi Dan Misi.....48

4.1.3. Struktur Organisasi Kantor Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut.....49

4.1.4. Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa.....50

4.2. Hasil Penelitian.....54

4.2.1. Analisis Pendahuluan.....54

4.2.1.1. Statistik Deskriptif.....54

4.2.1.1.1. Identitas Responden.....54

4.2.1.1.2. Deskripsi Jawaban Responden.....55

4.2.1.2. Hasil Uji Instrumen.....60

4.2.1.2.1. Hasil Uji Validitas.....60

4.2.1.2.2. Hasil Uji Reliabilitas.....64

4.2.1.3. Uji Asumsi Klasik.....65

4.2.2. Analisis Lanjutan.....71

4.2.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....71

4.2.2.2. Uji Parsial (Uji t).....73

4.2.2.3. Uji Simultan (Uji F).....75

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....76

BAB V PENUTUP.....79

5.1. Kesimpulan.....79

5.2. Saran.....80

DAFTAR PUSTAKA.....81

LAMPIRAN.....85

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....27

Tabel 2.2. Indikator Empirik dan Skala Pengukuran.....33

Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....37

Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....38

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden.....54

Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Usia.....55

Tabel 4.3. Tabel Deskripsi Jawaban Responden Variabel X1.....56

Tabel 4.4. Tabel Deskripsi Jawaban Responden Variabel X2.....57

Tabel 4.5. Tabel Deskripsi Jawaban Responden Variabel X3.....58

Tabel 4.6. Tabel Deskripsi Jawaban Responden Variabel X4.....59

Tabel 4.7. Tabel Deskripsi Jawaban Responden Variabel Y.....60

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan (X1).....61

Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Pengorganisasian (X2).....62

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan (X3).....62

Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan (X4).....63

Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa.....64

Tabel 4.13. Uji Reabilitas.....65

Tabel 4.14. Uji Normalitas.....65

Tabel 4.15. Uji Multikolinearitas.....66

Tabel 4.16. Uji Heterokedastisitas.....67

Tabel 4.17. Hasil Uji Linearitas Variabel Y dan X1.....68

Tabel 4.18. Hasil Uji Linearitas Variabel Y dan X2.....69

Tabel 4.19. Hasil Uji Linearitas Variabel Y dan X3.....69

Tabel 4.20. Hasil Uji Linearitas Variabel Y dan X4.....70

Tabel 4.21. Uji Regresi Linear Berganda.....71

Tabel 4.22. Hasil Uji Parsial (Uji t).....73

Tabel 4.23. Hasil Uji Simultan (Uji F).....75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Dasar Penelitian.....35

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hulnani.....49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa di berikan oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat berupa untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan penguatan kelembagaan desa. Dana desa akan menjadi sumber pemasukan disetiap desa yang akan membuat pemasukan meningkat, dengan meningkatnya pemasukan maka desa yang dibangun dapat dikelola dengan baik. Namun dengan adanya Dana Desa tentunya juga harus ada yang mengelola Dana Desanya. Belakangan ini muncul masalah dari berbagai hal tentang pengelolaan dana desa. Masalah ini terjadi karna rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia pada setiap desa yang memiliki masalah tersebut. Prinsip penggunaan Dana Desa : Dana Desa yang bersumber dari APBN digunakan untuk mendanai pelaksanaan kewenangan berdasarkan hak asal usul dan lokal berskala desa yang diataur dan diurus oleh desa. Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai belanja pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dan penggunaan dana desa.

Prioritas Dana Desa Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021 Dana Desa dipriotitaskan untuk pembiayaan

pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan. Prioritas Dana Desa dialokasikan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDes setiap tahunnya melalui: Satu Dana Desa diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes, Pengelolaan dan pembinaan Posyandu, dan pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dua Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, yang diantaranya dapat meliputi pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana embung desa, pembangunan energi baru dan terbarukan, pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan, pembanguna dan pengelolaan air bersih berskala desa, pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier. Tiga Dana Desa diprioritaskan untuk pengembangan potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha peningkatan pendapatan seta perluasan skala ekonomi masyarakat desa.

Sesuai dengan prinsip Dana Desa dari pengelolaan keuangan Desa untuk APBD, maka seluruh kegiatan yang direncanai, dibiayai kemudian dilaksanakan dan dilakukan evaluasi dengan secara terbuka yang melibatkan seluruh warga desa, untuk mempertanggungjawabakan secara teknis dan secara hukum.

Kesejahteraan masyarakat desa adalah suatu kondisi dimana masyarakat desa dapat hidup dengan layak dan sejahtera, memiliki aksess terhadap kebutuhan dasar, serta memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Kesejahteraan masyarakat desa mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial dan

lingkungan. Masyarakat desa yang sejahtera memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti pangan, sandang dan papan, serta memiliki akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Mereka juga kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan ekonomi. Kesejhateraan masyarakat desa juga terkait dengan kualitas lingkungan hidup, seperti akses terhadap air bersih, sanitasi yang yang baik dan lingkungan yang sehat dan aman. Selain itu kesejahteraan masyarakat desa juga mencakup aspek sosial, seperti hubungan yang harmonis antara masyarakat, keamanan, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembangungan. Dengan demikian kesejahteraan masyarakat desa merupakan suatu kondisi yang kompleks dan multi dimensi, yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat desa. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa memerlukan upaya yang komprehenshif dan terintegrasi, yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga erkait.

Kesejahteraan Masyarakat desa merupakan salah satu tujuan utama pembangunan nasional, dan Dana Desa diharapkan dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam pelaksanaan dana desa, perlu disiapkan perencanaan yang matang sehinggah tujuan pelaksanaan dana desa tersebut tidak akan mengalami kesimpang siuran dalam tujuan pelaksanaan dana desa tersebut, perencaanan berhubungan dengan menetapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang bedasarkan fakta-fakta dan pemikiran yang matang dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkan. Perencanaan juga merupakan pedoman dan acuan bagi para tujuan pelaksanaan dana desa, agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Dalam hubungan dengan perencanaan, disinyalir pelaksanaan Dana Desa yang diselenggarakan di Desa Hulnani belum diberorientasi pada pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat mengingat kegiatan yang dilaksanakan belum mencerminkan tujuan dan prioritas Dana Desa yang diantaranya untuk pemenuhan kebutuhan desa.

Selain perencanaan perlu juga ada pengorganisasian dalam hal ini ada teruntuk organisasi yang mana itu dapat menjelaskan siapa yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan Dana Desa yang sudah di rencanakan. pengorganisasian yang berhubungan dengan prosedur kerja struktur organisasi dan pembagian juga disinyalir belum merata secara baik dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Hulnani dimana dari informasi lisan yang diperoleh dari masyarakat Desa Hulnani diyakinkan belum ditata secara baik sehingga pelaksanaan program terkesan belum transparan yang ditandai dengan penggunaan Dana Desa.

Bagi suksesnya pelaksanaan program perlu ditunjang dengan pengawasan yang memadai mengingat pengawasan merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi setiap program yang sudah dilaksanakan. Pengawasan di desa oleh BPD belum menunjukan hasil yang baik mengingat adanya pertanyaan masyarakat tentang sejauh mana standar dan realisasi atau implementasinya.

Pengawasan dari setiap bagian desa diperlukan untuk mewujudkan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri, yang paling penting adalah pengawasan dari setiap masyarakat yang merupakan pemegang kedaulatan dari Negara ini. Pengawasan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Diperlukan analisis mengenai pengawasan masyarakat dalam faktor pemberdayaan serta kondisi

pengawasan masyarakat dan faktor yang mempengaruhinya agar program pemberdayaan masyarakat dapat berkelanjutan.

Desa Hulnani adalah salah satu Desa yang pada awalnya merupakan pemisahan dari Desa Ampera. Pada saat itu bersepakat untuk membentuk satu Desa pemerintahan baru dengan nama Desa gaya baru yang kemudian diberi nama Desa Hulnani. Pada mulannya kampong Hulnani adalah salah satu kampong terletak dibawah puncak gunung raja dibawah ketamukungan Alor Besar (Bangmate) pada tahun 1950 Kepala Desa Persiapan adalah Bapak Muslimin Bao, dengan sekertarisnya Bapak Ali Tonu. Sejarah pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Hulnani semenjak jaman reformasi dimulai maka banyak pembangunan yang telah dilaksanakan seperti Desa Hulnani menjadi salah satu Pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan yang dilanjutkan dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat yang tentunya baik fisik, infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas dasar masyarakat telah banyak dicapai, disamping pembangunan yang diprogramkan dari Pemerintah Propinsi dan Kabupaten Khususnya program penanganan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan melalui swadaya cukup tinggi pembangunan dibidang sumber daya manusia telah banyak diwujudkan seperti terbentuknya Kelompok Wanita Tani.

Dalam mengorganisasi suatu kegiatan sangat diperlukan manajemen yang baik bahwa melalui penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang baik bisa dipastikan pencapaian tujuan menjadi suatu yang dimungkinkan. sehubungan dengan itu maka berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***" Analisis Pengaruh Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa***

Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor".

1.2. Masalah Penelitian

Sesuai latar belakang diatas maka terdapat masalah dalam penelitian ini adalah " Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor".

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian adalah:

1. Apakah perencanaan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor?
2. Apakah pengorganisasian berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor?
3. Apakah pelaksanaan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor?
4. Apakah pengawasan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabaupaten Alor?
5. Apakah perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan dana desa berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesejahteraan masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasrkan persoalan penelitian diatas maka, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor
2. Untuk mengetahui pengaruh pengorganisasian terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor
4. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor
5. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan Dana Desa secara bersma-sama terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka, yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajmen (SM) pada Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi.

2. Bagi Universitas

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk peneliti lebih lanjut sesuai dengan variabel peneliti yang sama dan sebagi tambahan referensi bagi perpustakaan di tingkat Universitas dan Fakultas Ekonomi Tribuana Kalabahi.

3. Bagi Desa Hulnani

   Menjadi bahan evaluasi dan informasi bagi pemerintah Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Dalam bagian ini akan mengkaji tentang teori-teori atau konsep-konsep yang ditemukan oleh para ahli yang dianggap relevan yang dapat di pakai sebagai dasar landasan berpikir untuk menganalisis masalah yang dihadapi, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1.1. Kesejahteraan Masyarakat Desa

Kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam paradigma pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat diakibatkan oleh keberhasilan pembangunan ekonomi yang tanpa disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Ilham, (2021) kesejahteraan masyarakat menunjukan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor, yang meliputi: pertama, peningkatan kemampun dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan. Kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan. Yang ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Pembangunan itu sendiri bersifat dinamis dan multidimensional, pembangunan dilakukan untuk mencapai sasaran utama yaitu kesejahteraan masyarakat disatu desa atau daerah. Menurut

Rahma dan Rismayani, (2021) salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat agar dapat merasakan kehidupan yang layak adalah melalui pembangunan ekonomi yang merata disetiap wilayah. Pembangunan dapat berupa sarana dan prasarana infrastruktur yang mendukung semua sektor yang ada dan meningkatkan pendapatan penduduk guna mensejahterakan masyarakat.

Kenyataanya dengan adanya dana bantuan keuangan khusus kepada desa berupa Anggaran ADD dan Anggaran DD tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang merata. Desa Hulnani masi dibawah rata-rata kesejahteraan masyarakatnya, padahal seharusnya pemberian bantuan khusus keuangan tersebut dapat menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahanyang dialami oleh masyarakat desa.

2.1.1.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejaterann masyarakat Desa menurut Amartya sen, (2024) yaitu:

1. Ekonomi: pendapatan, lapangan kerja, dan stabilitas ekonomi.
2. Pendidikan: Akses pendidikan yang berkualitas dan kesewmpatan belajar.
3. Kesehatan: Akses layanan kesehatan yang memadai dan lingkungan sehat.
4. Lingkungan: Kualitas lingkunagan hidup, termasuk udara, air dan tanah.
5. Sosial: Hubungan sosial, dukungan komunitas, dan keamanan.
6. Politik: Kebijakan pemerintah, stabilitas politik, dan partisipasi masyarakat.
7. Infrastruktur: Akses infrasturktur dasar seperti jalan, listrik, dan air.

2.1.1.2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator kesejahteraan masyarakat Desa menurut Ariska, (2021) mengandung tiga komponen yaitu:

1. Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu pendidikan, kesehatan, akses pada lsitrik dan air dan penduduk miskin.
2. Keadilan ekonomi mengandung sejumlah indikator yaitu pendapatan, kepemilikan rumah, dan tingkat pengeluaran,
3. Keadilan demokrasi mengandung sejumlah indikator yaitu rasa aman dan akses informasi.

2.1.2. Perencanaan

Perencanaan merupakan pengelolaan keuangan desa perencana penerimaan dan pengeluaran pemerintahan desa pada tahun angaran pada berkenan yang di angarkan dalam APBDS yang diatur dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 dilakukan dengan basis kas. Basis kas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan pencatatan transaksi pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas desa.

Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutma dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Dalam kala

globalisasi ini, perencanaan harus lebih mengandalkan mekanisme yang rasional dan sistematis dan bukan hanya pada intuisi dan firasat (dugaan).

Perencanaan atau planning merupakan salah satu fungsi/sarana manajemen yang krusial, karena berkaitan dengan tahapan awal untuk menentukan keberhasilan pengelolaan bisnis maupun tujuan lainnya dari suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi perencanaan atau *planning function* berurusan dengan penetapan sasaran dan tujuan yang akan menentukan pilihan, keputusan, dan pengkajian berbagai tindakan yang akan dilakukan pada suatu penyelenggaraan manajemen.

Menurut Maxmanroe (2020) perencanaan adalah suatu proses memulai dengan sasaran-sasaran, batasan strategi, kebijakan dan rencana terperinci untuk mencapainya, mencapai organisasi untuk menerapkan keputusan dan termasuk tinjauan kinerja dan umpan balik terhadap pengenalan siklus perencanaan baru.

Menurut Suandy (2021) berpendapat bahwa perencanaan adalah sebuah proses dalam menetukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secaralebih jelas dengan berbagi strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan.

Menurut Terry dalam Tanjung (2022) perencanaan adalah suatu proses pemilihan dan juga menghubung-hubungkan fakta, serta menggunakannya untuk menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi dimasa datang, untuk kemudian merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan demi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Menurut Amirullah & Hanafi dalam Sadikin dkk, (2020). perencanaan diartikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan

yang akan dilakukan dan mengkaji cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, Sadikin dkk (2020) menyimpulkan bahwa perencanaan adalah tindakan integratif yang mencoba untuk memaksimumkan efektivitas ide dan gagasan secara komprehensif dari suatu organisasi sehingga tujuan dapat dicapai dengan optimal.

perencanaan juga dapat memiliki kandungan arti yang berbeda berdasarkan konteksnya. Griffin dalam Sadikin dkk, (2020) merangkum beberapa pengertian kontekstual dari pengertian perencanaan atau *planning* tersebut menjadi sebagai berikut.

- **Proses.**

  Yaitu suatu konsep dasar yang menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan akan berjalan sesuai dengan tahap-tahap yang ditentukan. Dalam hal ini kegiatan dalam perencanaan dilakukan menurut proses yang berlaku.

- **Penetapan tujuan dan sasaran.**

  Yaitu kegiatan merencanakan ke arah mana organisasi dapat menetapkan tujuannya secara khusus ataupun umum, tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek.

- **Pemilihan tindakan.**

  Yaitu organisasi harus mengoptimalkan pada beberapa tindakan yang efektif ketimbang harus menggunakan semua tindakan yang kadang kala tidak efektif.

- **Mengkaji cara terbaik**.

  Walaupun pilihan tindakan sudah dianggap baik namun bisa saja tetap tidak efektif kalau dilakukan dengan cara kurang baik. Sebaliknya, sesuatu yang baik apabila dilakukan dengan cara yang baik pula maka akan menghasilkan sesuatu yang efektif.

- **Tujuan.**

  Hal ini menyangkut hasil akhir atau sasaran khusus yang diinginkan oleh organisasi. Keinginan itu bisa dinyatakan dalam suatu standar-standar yang berlaku baik kualitatif maupun kuantitatif.

Dengan demikian, menurut Sadikin dkk (2020) suatu perencanaan haruslah memiliki tiga aspek utama, yaitu:

1. Menyangkut masa yang akan datang,
2. Harus menyangkut tindakan, dan
3. Memiliki serangkaian tindakan di masa yang akan datang diambil oleh perencana.

2.1.2.2. Indikator Perencanaan

Menurut Kusno, (2021) Indikator perencanaan yakni:

1. Tujuan yang ingin dicapai.
2. Jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan.
3. Senantiasa dihubungkan antara berbagai permasalahan dengan berbagai sumber daya yang dimiliki.
4. Kebijakan yang terbaik untuk merealisasikan tujuan.
5. Perencanaan mengandung program, kegiatan dan usaha-usaha yang nyata

2.1.3.Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses menyusun dan mengatur sumber daya sehingga bagain dari organsiasi dapat bekerja secara efisien. Ini termasuk pembagian tugas, pembagian struktur organisasi, dan penetapan tanggung jawab.

Menurut Hadi, (2023) pengorganisasian adalah langkah untuk merancang struktur formal, menetapkan, menggolongkan, dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan efisien. Keberhasilan atau kegagalan organisasi pasti berhubngan dengan peran para anggotanya. Suatu keberhasilan bisa dicapai bila ada kerja sama yang baik antara para anggotanya. Sedangkan kegeglan dapat disebabkan karena adanya faktor internal di pengorganisasian tersebut yang bersifat negatif.

Menurut Fariz, (2022) pengorganisasian adalah proses krusial dalam manajemen yang melibatkan distribusi dan koordinasi tugas serta pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Putri at al (2022) pengorganisasian adalah suatu proses pengeklasifikasian dan pembagian aktivitas/kerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan sebuah organisasi.

2.1.3.1. Tujuan Pengorganisasian

Tujuan pengorganisian adalah agar pembagian kerja dapat dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Pembagian tugas diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masing-masing anggota organisasi (spesialisasi) dalam mengelola tugas yang ditugaskan. Berikut ini adalah beberapa tujuan dari pengorganisasian, antara lain:

1. Membantu Koordinasi, Menetapkan unit kerja secara secara terkoordinasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan mudah dan efektif.

2. Memperlancar Pengawasan, Dukungan dari pengawasan dengan menunjuk anggota manajer yang kompeten di setiap unit organisasi.

3. Maksimalisasi Manfaat, Spesialisasi Dalam memaksimalkan organisasi dapat membantu seseorang menjadi lebih berpengalaman dalam profesi tertentu.

4. Penghematan Biaya, Penghematan dalam pembiayaan merupakan salah satu pertimbangan tentang peningkatan efisiensi.

5. Meningkatkan Kerukunan, Hubungan Antar Manusia Setiap kariyawan di antara unit kerja dapat bekerja secara komplementer, mengurangi kebosanan, mempromosikan perasaan saling menderita dan mengurangi pendekatan materialistis.

2.1.3.2. Tahapan Pengorganisasian

Proses pengorganisasian menurut Suytno, (2023) dalam manajemen dapat dilakukan melalui enam tahapan yaitu:

1. Menetapkan tujuan pengorganisasian.
2. Menetapkan tugas-tugas pokok anggota organisasi.
3. Melakukan pembaian tugas pokok menjadi tugas-tugas yang lebih rinci.
4. Mengalokasikan sumber daya yang tersedia.
5. Memberikan arahan-arahan untuk tugas-tugas.
6. Melakukan evaluasi atas hasil-hasil dari strategi pengorganisasian yang telah dilakukan.

2.1.3.3. Indikator Pengorganisasian

Indikator pengorganisasian merujuk pada aspek-aspek yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu proses pengorganisasian dalam sebuah organisasi, komunitas atau proyek. Berikut adalah beberapa indikator utama dalam pengorganisasian: (Marlinah, 2023)

1.) Struktur Organisasi

2.) Peran dan Tanggung Jawab

3.) Koordinasi dan Komunikasi

4.) Sistem dan Prosedur Operasional

5.) Sumber Daya dan Dukungan

6.) Partisipasi dan Keterlibatan Anggota

7.) Evaluasi dan Pengembangan

2.1.4. Pelaksanaan

Pelaksanaan kebijakan merupakan kegiatan lanjutan dari proses perumusan dan penetapan kebijakan. Sehingga pelaksanaan kebijakan dapat dimaknai sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan, baik oleh individu maupun kelompok pemerintah, yang diorientasikan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Implikasi dari pelaksanaan kebijakan merupakan konsekuensi yang muncul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan-kebijakan tersebut.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 145 Tahun 2023 dimaksud merupakan PMK yang berisi pengaturan bersifat umum dan berlaku lebih dari satu tahun, dengan pokok pengaturan meliputi proses penganggaran, pengalokasian, penyaluran, penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan, penggunaan, pemantauan dan evaluasi, dan penghentian dan/atau penundaan penyaluran Dana Desa. Sementara PMK 146 tahun 2023 berisi penetapan rincian Dana Desa setiap Desa TA 2024, dan pengaturan spesifik penyaluran dan penggunaan Dana Desa TA 2024 yang diamanatkan dalam UU APBN TA 2024.

Pelaksanaan dan penggunaan Dana Desa memiliki potensi yang besar dalam memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk masyarakat desa, jika pelaksanaan yang dilakukan

memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan serta lebih dibutuhkan. Pelaksanaan program akan menentukan bagaimana program desa dilakukan dan kesejahteraan masyarakat dicapai. Kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan harus dapat dipastikan kemanfaatannya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat desa, peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan.

2.1.4.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Dana Desa menurut Arfin, (2021) ada dua yaitu:

1.) Faktor Pendukung
   a. Kepemimpinan (Landership)
   b. Sikap dan Moral (Attitude and Morale)
   c. Tata hubungan (Communication)
   d. Perangsang (Incentive)
   e. Supervisi (Supervision)
   f. Disiplin (Discipline)

2.) Faktor Penghambat

Kegagalan manajer dalam menumbuhkan motivasi stafnya, hal ini terjadi karena manajer kurang memahami hakekat perilaku dan hubungan antar manusia. Seperti konsep perilaku manusia yang dikemukakan oleh Maslow, di negara berkembang yang menjadi prioritas adalah kebutuhan fisik, rasa aman, dan diterima oleh lingkungan sedangkan di negara maju kebutuhan yang menonjol adalah aktualisasi diri dan harga diri (self esteem). Perbedaan tersebut juga akan mempengaruhi etos kerja dan produktifitas kerja.

2.1.4.2.Indikator pelaksanaan

Menurut Yuwanda & Pratiwi, (2020) Indikator pelaksanaan yakni:

1). Kualitas kerja

2). Kuantitas

3). Kemampuan

4). Pengetahuan

2.1.5. Pengawasan

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. *Controlling is the process of measuring performance and taking action to ensure desired results*. Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan . *The process of ensuring that actual activities conform the planned activities*.

Menurut Handoko, (2020) pengawasan adalah proses pengamatan pemimpin dari seluruh pekerjaan karyawan sesuai dengan pekerjaan yang sudah ditetapkan.

Menurut S.P. Siagian, (2020) Pengawasan adalah sebuah proses pengamatan pelaksanaan dari seluruh kegiatan organisasi untuk dapat menjamin sepaya seluruh pekerjaan yang sedang dilakukan dapat sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya.

2.1.5.1. Tujuan dan Manfaat Pengawasan

Menurut Cholik (2020):

a. Tujuan Pengawasan adalah untuk menghindari kemungkinan adanya terjadinya penyelewengan atau penyimpangan, baik yang bersifat anggaran *(budgeting)* ataupun proses *(prosedur)* dan kewenangan *(authority)*.

Adapun tujuan pengawasan secara khusus yaitu:

1. Menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana tersebut, kebijaksanaan dan perintah.
2. Melaksanakan koordinasi kegiatan.
3. Mencegah pemborosan dan penyelewengan.
4. Menjamin terwujudnya kepuasan masyarakat atas barang dan jasa yang dihasilkan.
5. Membina kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan organisasi "pemerintah".

b. Manfaat Pengawasan:

1. Menentukan tujuan dan cara mencapai (*Planning*)
2. Struktur organisasi dan aktivitas (*Organizing*)
3. Memotivasi / mengarahkan anggota (*Actuating*)

2.1.5.2. Langkah-langkah Melakukan Pengawasan

Menurut Cholik, (2020): Langkah-langkah dalam melakukan pengawasan terdiri atas:

1. Menetapkan Standar

Kegiatan pengawasan adalah mengukur atau menilai pelaksanaan atau hasil pekerjaan dari pada pejabat atau pekerja, untuk dapat melakukan pengukuran harus mempunyai alat pengukur (standar). Standar ini adalah mutlak diperlukan, yaitu untuk mengukur atau menilai apakah pekerjaan dilakukan sesuai dengan sasaran-sasaran yang ditentukan (standar) atau tidak.

2. Pengukuran Kegiatan

Agar pengukuran kegiatan dapat dilakukan secara tepat perlu diperhatikan:

a. Berapa kali (*how often*) pelaksanaan seharusnya diukur (setiap jam, setiap hari, setiap bulan dan sebagainya).

b. Dalam bentuk apa (*what form*) pengukuran akan dilakukan (laporan tertulis, inspeksi visual, melalui telepon).

c. Siapa (*who*) yang terlibat pengukuran (manajer, kepala bagian, dan sebagainya)

3. Membandingkan kegiatan dengan standar

Langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan-penyimpangan (deviasi). Penyimpangan-penyimpangan dianalisa untuk mengetahui mengapa standar tidak dapat dicapai dan mengidentifikasi penyebab-penyebab terjadinya penyimpangan.

4. Melakukan tindakan koreksi

Bila hasil analisa menunjukkan perlunya tindakan koreksi, maka harus dilakukan tindakan berupa:

a. Mengubah standar mula-mula (mungkin standar terlalu tinggi atau rendah).

b. Mengubah pengukuran kegiatan (inspeksi terlalu sering/kurang, mungkin mengganti sistem pengukuran).

c. Mengubah cara dalam menganalisa dan menginterpretasikan penyimpangan-penyimpangan.

2.1.5.3. Indikator Pengawasan

Menurut Winalda, (2022) Indikator Pengawasan adalah:

1. Standar

2. Tingkat Pengawasan

3. Tingkat Penyimpangan Dan Perbaikan

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menentukan inspirasi baru untuk peneliti selanjutnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 5 penelitian terdahulu sebagai landasan pada penelitian ini yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Syafa Nesya Ardelia, (2022) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Serta Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumorame, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa serta peran serta masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumorame,

Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Instrumen dalam teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada aparat desa, BPD, dan masyarakat sebagai responden. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data purposive sampling. Berdasarkan hal tersebut, sampel yang diambil sebanyak 110 orang dengan latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan jabatan yang berbeda-beda. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder berupa Laporan Realisasi APBDes. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan program SPSS 27. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan transparansi pengelolaan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, peran serta masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian yang dilakukan oleh Jefi B Apena, (2023) dengan judul Dampak Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kiama Kecamatan Melonguane Kabupaten Talaud. Pembangunan desa merupakan sebagai subjek pembangunan, dan sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Diketahui bahwa hampir semua penduduk Indonesia bertempat tinggal dipedesaan. Dana Desa yang dianggarkan setiap desa dapat melakukan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa sehingga desa dapat tumbuh menjadi desa yang unggul, maju, dan mandiri. Adanya Alokasi Dana Desa harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa kiama, kecamatan melonguane, kabupaten kepulauan talaud dan

untuk mengetahui seberapa besar pendapatan desa dalam mengelola dana desa dan alokasi dana desa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan menggunakan data sekunder dan primer dari tahun 2016 - 2021 di desa kiama, kecamatan melonguane, kabupaten kepulauan talaud. Hasil penelitian menunjukan bahwa Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan di desa kiama, sedangkan Alokasi Dana Desa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kesejahteraan di desa kiama.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisya Agniya Rahma, (2021) dengan judul Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidangkasih Diera Pandemi Covid-19. Prioritas penggunaan dana desa adalah pilihan kegiatan yang didahulukan dan diutamakan daripada pilihan kegiatan lainnya untuk dibiayai dengan dana desa. Pemerintah Indonesia mengalokasikan dana desa untuk dikelola oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dimulai dari desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sindangkasih di era pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang masyarakat Desa Sindangkasih. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sindangkasih di era pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat penting karena mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kebaruan dalam

penelitian ini berfokus pada pengaruh prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat Desa Sindangkasih.

Penelitian yang dilakukan oleh Sefnat Aristakus Tang, (2023) dengan judul Analisi Pengaruh Dana Desa dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana seseorang atau masyarakat dalam keadaan aman, sejahtera, terhindar dari segala macam gangguan, masalah atau kesulitan dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Program Pembangunan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 36 orang dan sampel 45 responden. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan data primer dan metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan uji t signifikan dan uji F signifikan sebagai tolok ukur pengambilan hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). secara parsial Dana Desa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau 00,0% dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima H1 yang menyatakan bahwa variabel Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. (2). Secara parsial Alokasi Dana Desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau 0,00% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima H2 yang menyatakan bahwa variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. (3). Secara parsial program pembangunan desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau 0,00% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5% sehingga hasil

penelitian ini menerima H3 yang menyatakan bahwa variabel program pembangunan desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. 4). secara simultan variabel Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Program Pembangunan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000b atau 00,0% dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha yang sebesar 0,05 yaitu 5% sehingga hasil penelitian ini secara simultan menerima H4 yang menyatakan bahwa variabel Alokasi Dana Desa, Program Pembangunan secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

Penelitian yang dilakukan oleh Afista Nur Khasana, (2022) dengan judul Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Monggo Kabupaten Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alokasi dana desa, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu masyarakat Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yang memiliki usia produktif antara 20-60 tahun, pendidikan terakhir SMA, dan memiliki pekerjaan tetap. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan alokasi dana desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu dengan nilai signifikan sebesar 0,804, variabel akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu dengan nilai signifikan sebesar 0,000, variabel transparansi desa

berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu dengan nilai signifikan negatif sebesar 0,225, penggunaan alokasi dana desa, akuntabilitas, transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Tabel 2.1.

Penelitian Terdahulu

No	Judul / Nama / Tahun	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Serta Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumorame, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Syafa Nesya, (2022)	X1= Akuntabilitas X2= Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa X3= Partisipasi Masyarakat Y= Kesejahteraan Masyarakat	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan transparansi pengelolaan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, peran serta masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.
2	Dampak Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kiama Kecamatan	X1= Dampak Dana Desa X2= Alokasi Dana Desa Y= Tingkat Kesejahteraaan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukan bahwa Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan di desa

	Melonguane Kabupaten Talaud. Jefi B Apena, (2023)		kiama, sedangkan Alokasi Dana Desa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kesejahteraan di desa kiama.
3	Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidangkasih Diera Pandemi Covid-19. Nisya Agniah Rahma, (2021)	X1= Pengelolaan Dana Desa X2= Prioritas Penggunaan Dana Desa Y= Kesejahteraan Masyarakat Desa	Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sindangkasih di era pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat penting karena mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kebaruan dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat Desa Sindangkasih.
4	Analisi Pengaruh Dana Desa dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan	X1= Pengaruh Dana Desa X2= Program Pembangunan Desa Y= Kesejahteraan Masyarakat Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). secara parsial Dana Desa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau 00,0% dimana nilai tersebut lebih kecil

	Teluk Mutiara Kabupaten Alor. Sefnat Aristakus Tang, (2023)		dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima H1 yang menyatakan bahwa variabel Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. (2). Secara parsial Alokasi Dana Desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau 0,00% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima H2 yang menyatakan bahwa variabel Alokasi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. (3). Secara parsial program pembangunan desa memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau 0,00% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini

			menerima H3 yang menyatakan bahwa variabel program pembangunan desa berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor. 4). secara simultan variabel Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Program Pembangunan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000b atau 00,0% dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha yang sebesar 0,05 yaitu 5% sehingga hasil penelitian ini secara simultan menerima H4 yang menyatakan bahwa variabel Alokasi Dana Desa, Program Pembangunan secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

5	Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Monggo Kabupaten Jepara. Afista Nur Khasanah, (2022)	X1= Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) X2= Akuntabilitas X3= Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Y= Kesejahteraan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan alokasi dana desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu dengan nilai signifikan sebesar 0,804, variabel akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu dengan nilai signifikan sebesar 0,000, variabel transparansi desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu dengan nilai signifikan negatif sebesar 0,225, penggunaan alokasi dana desa, akuntabilitas, transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jambu dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Sumber: Data olahan Penulis (2025)

2.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara spesifik yang digunakan peneliti untuk mengukur atau mengganti suatu variabel dalam penelitian sehingga variabel tersebut dapat diukur dan diinterprestasikan secara jelas dan terukur.

1. Kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam paradigma pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat diakibatkan oleh keberhasilan pembangunan ekonomi yang tanpa disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.
2. Perencanaan adalah suatu proses memulai dengan sasaran-sasaran, batasan strategi, kebijakan dan rencana terperinci untuk mencapainya, mencapai organisasi untuk menerapkan keputusan dan termasuk tinjauan kinerja dan umpan balik terhadap pengenalan siklus perencanaan baru di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.
3. Pengorganisasian adalah proses menyusun dan mengatur sumber daya sehingga bagain dari organsiasi dapat bekerja secara efisien. Ini termasuk pembagian tugas, pembagian struktur organisasi, dan penetapan tanggung jawab di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.
4. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasnaya dilakaukan

setelah perencanaan sudah di anggap siap di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

5. Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

2.4. Indikator Empirik dan Skala Pengukuran

Indikator empirik skala pengukuran konsep dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.
Indikator Empirik dan Skala Pengukuran

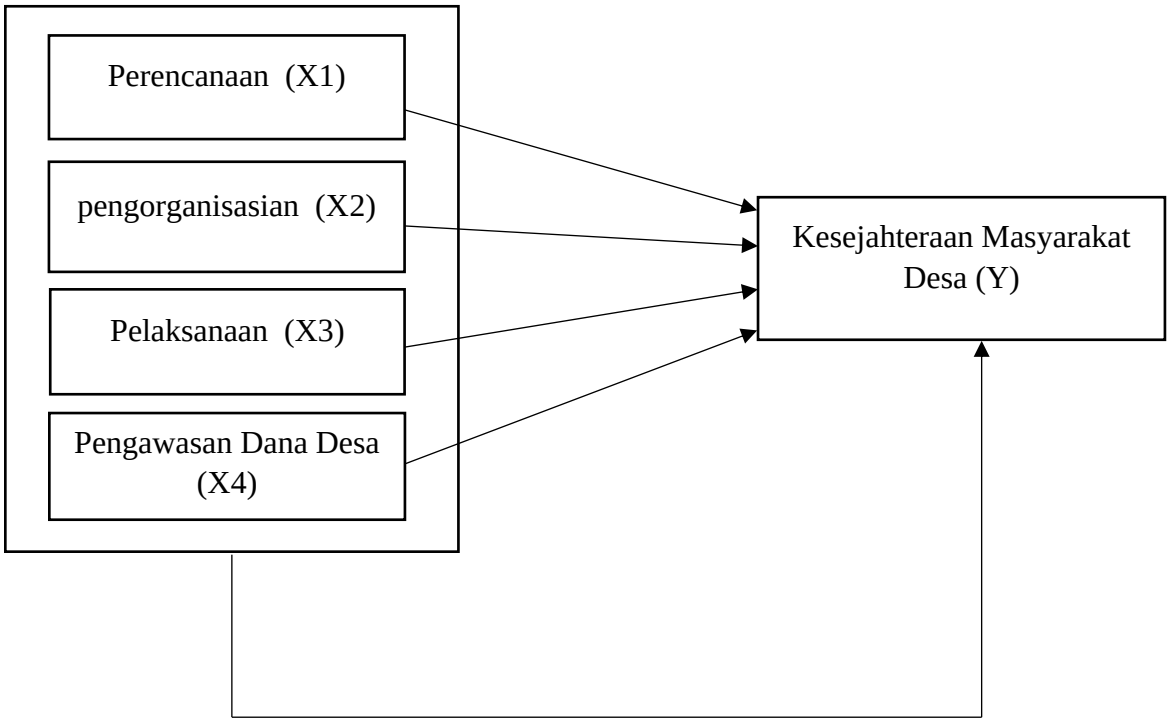
No	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kesejahteraan Masyarakat Desa	1. Keadilan sosial 2. Keadilan ekonomi 3. Keadilan demokrasi	Interval dan Rasio
2.	Perencanaan	1.) Tujuan yang ingin dicapai. 2.) Jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan. 3.) Senantiasa dihubungkan antara berbagai permasalahan dengan berbagai sumber daya yang dimiliki. 4.) Kebijakan yang terbaik untuk	Interval dan Rasio

		merealisasikan tujuan. 5.) Perencanaan mengandung program, kegiatan dan usaha-usaha yang nyata	
3.	Pengorganisasian	1.) Struktur Organisasi 2.) Peran dan Tanggung Jawab 3.) Koordinasi dan Komunikasi 4.) Sistem dan Prosedur Operasional 5.) Sumber Daya dan Dukungan 6.) Partisipasi dan Keterlibatan Anggota 7.) Evaluasi dan Pengembangan	Interval dan Rasio
4.	Pelaksanaan	1.) Kualitas kerja 2.) Kuantitas 3.) Kemampuan 4.) Pengetahuan	Interval dan Rasio
5.	Pengawasan	1. Standar 2.Tingkat Pengawasan 3.Tingkat Penyimpangan Dan Perbaikan	Interval dan Rasio

2.5. Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka dasar penelitian merupakan konsep pada peneliti yang saling berhubungan. Yang mana pengambaran antara variabel yang satu dengan yang lain dapat terkoneksi secara detail dan juga sistematis. Kerangka dasar penelitian atau lazim disebut kerangka pemikiran ini, penulis berusaha untuk dapat melihat suatu fenomena dalam manajemen keuangan tentang pengaruh Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut.

Gambaran tentang persoalan penelitian dan tujuan penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:



Keterangan:

Pengaruh Secara Persial

Pengaruh Secara Simultan

Gambar 2. 1

Kerangka Dasar Pemikiran

2.6. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.
2. Pengorganisasian berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.
3. Pelaksanaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.
4. Pengawasan Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.
5. Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Menurut Sugiono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah unsur-unsur yang ada di Desa Hulnani yakni Aparat Desa Hulnani 25 orang yang terdiri atas Kepala Desa 1 orang, Sekertaris 1 orang, Kaur Desa 4 orang, Kepala Dusun 2 orang, RT 8 orang, RW 4 orang, BPD 5 orang dan Masyarakat Desa Hulnani yang berjumlah 479 KK(orang).

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Karakteristik Populasi	Jumlah Populasi
1	Aparat Desa Hulnani	25 orang
2	Masyarakat Desa Hulnani	479 orang
	Jumlah Populasi	504 orang

3.1.2. Sampel

Menurut Sugiono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakeristik yang dimiliki populasi penelitian tersebut. Untuk pengambilan sampel pada karakteristik populasi pertama (Aparat Desa) digunakan Teknik Sampling Jenuh, yaitu semua aparat desa yang berjumlah 25 orang dijadikan sampel penelitian, Sedangkan pengambilan sampel pada karakteristik populasi kedua (Masyarakat Desa) digunkan teknik purposive sampling, yaitu sampel berdasarkan

tujuan penelitian pada Masyarakat Desa Hulnani dengan 4 orang responden (sampel) tiap RT. Jumlah RT di Desa Hulnani berjumlah 8 RT, dan 32 orang yang akan dijadikan sampel.

Dengan demikian karakteristik populasi masyarakat Desa Hulnani yang akan dijadikan sampel sebanyak 57 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No.	Kategori Populasi	Jumlah	Jumlah Populasi
1.	Aparat Desa Hulnani	25	25 orang
2.	Masyarakat Desa Hulnani (8 RT x 4 orang)	479	32 orang
	Jumlah Sampel		57 orang

3.2. Jenis Data

Data adalah materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Data dalam arti sempit adalah sekumpulan informasi yang dimuat, diolah, dikirimkan, dan dianalisis. Data penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat dan sumber.

Berikut di bawah ini:

3.2.1. Jenis Data Berdasarkan Sifatnya

Menurut sifatnya data terdiri dari kuantitatif dan kualitatif

1. Data Kuantitatif

   Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau dapat diukur dengan satuan hitung, data ini bisa diperoleh dari kuisioner yang dibagikan dan yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

2. Data Kualitatif

   Data kualitatif adalah data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung dan diperoleh dari hasil wawancara dengan aparat desa dan tokoh masyarakat.

3.2.2. Jenis Data Berdasarkan Sumber

Menurut sumbernya data terdiri dari data primer dan data sekunder

1. Data primer

   Data primer adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara memberi pertanyaan secara langsung dengan cara memberi pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada responden untuk dijawab, data yang didapat dari responden melalui pengisian kuisioner

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumen dengan mempelajari berbagai tulisan, buku, jurnal, majalah dan informasi yang relevan dengan penelitian ini sebagai obejk penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah informasi yang dapat melaui media, masa atau alat-alat yang di perlukan dalam hubungan dengan suatu penelitian.sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Obsevasi

   Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan penelitian sehinga dapat gambaran dengan secara jelas denga apa yang di teliti.

2. Interview (wawancara)

   Interview atau wawancara adalah salah satu teknik yang di pakai untuk memperoleh suatu data yang di nutuhkan melaui wawancara berdasarkan responden. Berdasarkan pertanyaan yang telah di sampaikan kepada narasumber untuk mempermudah dalam penulisan proposal ini.

3. Kuesioner

   Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang di berikan kepada responden untuk mengali data sesuai dengan permasalahan penelitian.

4. Studi pustaka

   Studi pustaka adalah mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah teknik yang membahas terkait proses pengelolahan data dan informasi yang sudah di dapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Alat bantuuntuk melakukan perhitungan data atau menganalisis data penelitian ini adalah *SPSS 27 for windows*. Teknik analisi data dibagi dalam 2 tahap, yaitu tahap analisis pendahuluan dan tahap analisis lanjutan.

3.4.1. Analisis Pendahuluan

Teknik analisis pendahulun yang digunakan dalam penulisan ini adalah Analisi Deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden, sedangkan Uji Instrumen dan Uji Asumsi klasik menggunakn alat bantu hitung SPSS 27 for windows.

3.4.1.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) Analisis Deskriptif Adalah Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengumpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokan atau memisahkan komponen yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan bentuk analisis untuk menjadi data mudah dikelola. Pengaturan yang bias memberikan informasi deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin dan umur untuk menjawab pernytaan-pernyataan dalam definisi masalah.

3.4.1.2. Uji Instrument

Menurut Sugiyono (2018) uji instrument adalah suatu alat bantu yang di amati. Uji instrument penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan artinya data yang diperoleh dari instrument dapat mewakili atau mencerminkan suatu keadaan yang diukur pada diri subjek penelitian Dana atau pemilik data. Uji instrument terbagi atas 2 yaitu:

1. Uji Validitas

   Menurut Sugiyono (2021) uji validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakn jumlah setiap skor butir.

   Rumus korelasi product momen adalah:

$$rxy = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum_X 2 - (\sum x)^2\}\{n\sum_Y 2 - (XY)^2\}}}$$

   Keterangan:
   rxy = Koefisien korelasi (r-hitung) tiap butir pertanyaan atau nilai uji validitas
   $\sum x$ = Skor tiap butir pertanyaan atau pernyataan
   $\sum y =$ Skor total tiap pertanyaan atau pernytaan
   $\sum xy =$ Hasil kali skor butir pertanyaan dengan skor total pertanyaan
   $n =$ Jumlah responden

Kriteria uji validitas adalah:

a. Jika nilai r ≥ 0,3 maka jawaban pernyataan adalah valid dan dapat dipakai pada tahapan uji asumsi klasik.
b. Jika nilai r < 0,3 maka jawaban pernayataan adalah tidak valid dan tidak dipakai pada tahapan uji asumsi klasik.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Firdaus (2021) *cronbach alpha*dapat digunakan untuk menguji reabilitas instrument skala likert dengan rumusnya yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_s 2i}{s^{2i}}\right)$$

Keterangan:
α = nilai uji reliabilitas variabel
k =jumlah item
s^2i = jumlah varians total
s^2i = total varians ke-i
Kriteria uji reliabilitas adalah:

a. Jika nilai r ≥ 0,6 maka jawaban pernyataan adalah realibel dan tidak dapat dipakai pada tahapan uji asumsi klasik
b. Jika nilai r < 0,6 maka jawaban pernyataan adalah tidak realibel dan tidak dapat dipakai pada tahapan uji asumsi klasik.

3.4.1.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Adalah persyaratan statistic yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary lest square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independenberjumlah lebih dari satu. Menurut Ghozali (2018) untuk menentukan ketepatan modal perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji Lineniaritas.

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data apakah data yang akan didistribusikan tersebut normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji non satistik paramatik Kolmogrof-sminrof dan plot standardized residual dimana hasil Kolmogrof-smirnof lebih besar dari 0,05. Kriteria uji normalitas data dengan menggunakan uji kolmogrof-smirnof adalah:

1. Jika nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari ≥ 0,05, maka dikatakan normal.
2. Jika nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil ≤ 0,05, maka dikatakan tidak normal

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain *Ghozali* (2018). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan caraui*glejser*. Dasar pengembilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *signifikan pada uji glejser* ≥ 0,05 maka tdidak terjadi masalah heterokedastisitas.
2. Jika nilai *signifikan pada uji glejser* ≤ 0,05 maka terjadi masalah heterokedastisitas (nilai varians tidak bagus).

c. Uji Multikolinearitas

Uji Mulltikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas *Ghozali* (2018). Deteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor) Dasar pengembilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF< 10 atau nilai tolerance > 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10 atau niali teolerance < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
3. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas > 0,8 maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terkait dengan variabel bebas memiliki hubungan yang liner atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui deviation from linearity ≥ 0.05 berarti terdapat hubungan yang linear. Kerakteristik yang beralaku adalah:

1. jika nilai signifikan pada linearity ≥ 0,05 maka antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan linear.

2. Jika signifikan pada lenarity < 0,05 maka anatar variabel bebas dan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linear.

3.4.2.Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan analisis yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah atau persoalan penelitian danpengujian hipotesis. Analisis lanjutan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji t (uji persial), uji F (uji simlutan), dan koerisien determinasi.

3.4.2.1. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk menunjukan pengaruh anatara satu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Maka penelitian ini regresi linear bergada digunakan untuk mengukur Analisis Pengaruh Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Dan Pengawasan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. dalam bentuk persamaan regresi, yaitu:Y = a + bιX_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + $b4X4$ + e

Keterangan:
Y = variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa
a = nilai konstanta
bι,b_2, $b_{3,b4}$= koefisien regresi
X_1 = variabel Perencanaan
X_2 = variabel Pengorganisasian
X_3= variabel Pelaksanaan
$X4$= variabel Pengawasan
e = Standar Eror

3.4.2.2. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

   Uji t dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai alfa, yaitu:

   a. Jika nilai signifikan uji t> alpha (sig t> α), maka Ha ditolak atau tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait
   b. Jika nilai signifikan uji t $\leq alpha$ (sig t $\leq \alpha$), maka Ha diterima atau pengaruh variabel bebas terhadapp variabel terkait

2. Uji F (simultan)

   Uji simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

   a. Jika nilai signifikan uji F> alpha (sig F> α), maka Ha ditolak atau tidak ada pengaruh variabel bebas secara brsama-sama terhadap variabel terkait
   b. Jika nilai signifikan uji F $\leq alpha$ (sig F$\leq \alpha$), maka Ha diterima atau ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Desa Hulnani

Desa Hulnani adalah salah satu Desa yang pada awalnya merupakan pemisahaan dari Desa Ampera. Pada saat itu bersepakat untuk membentuk satu Desa pemerintahan baru dengan nama Desa gaya baru yang kemudian di beri nama Desa Hulnani.

Pada mulanya kampong Hulnani adalah salah satu kampong terletak dibawah puncak gunung Raja dibawah ketamukungan Alor Besar (Bangmate) pada tahun 1950 kepala Desa Persiapan adalah Bapa Muslimin Bao, dengan sekertarisnya Bapak Ali Tonu.

Pada Tahun 1997 kembali dipimpin oleh Bapak Ahmad Kawule selama dua periode sampai tahun 1999.

Pada tanggal 6 Mei 1999, Desa persiapan Hulnani dikukuhkan menjadi Desa Definitif oleh Menteri Dalam Negeri Nomor. 140/1253/PUOD menjadi Desa hulnani dengan Kepala Desa Bapak Muslimin Bao dan dengan Sekertarisnya Bapak Ali Tonu (1999-2006) dengan SK Bupati Alor.

Pada Tahun 2007-2013 kembali dipimpin oleh Bapak Kepala Desa Ahmad kawule dengan sekertarisnya adalah Bapa Rahman Laka.

Pada Tahun 2013 tepatnya pada bulan September 2013 terjadilah pemilihan Kepala Desa baru periode 2014-2019 yang dimenangkan oleh Bapak Mustakim Tehing sebagai Kepala Desa.

Sejarah pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Hulnani semenjak jaman reformasi dimulai maka banyak pembangunan yang telah dilaksanakan seperti Desa

Hulnani menjadi salah satu pelaksana program Pengembangan Kecamatan yang dilanjutkan Program Nasional pemberdayaan Masyarakat yang tentunya baik fisik, infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas dasar masyarakat telah banyak dicapai, disamping pembangunan yang diprogramkan dari pemerintah Propinsi dan Kabupaten khususnya program penanganan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4.1.2. Visi Dan Misi

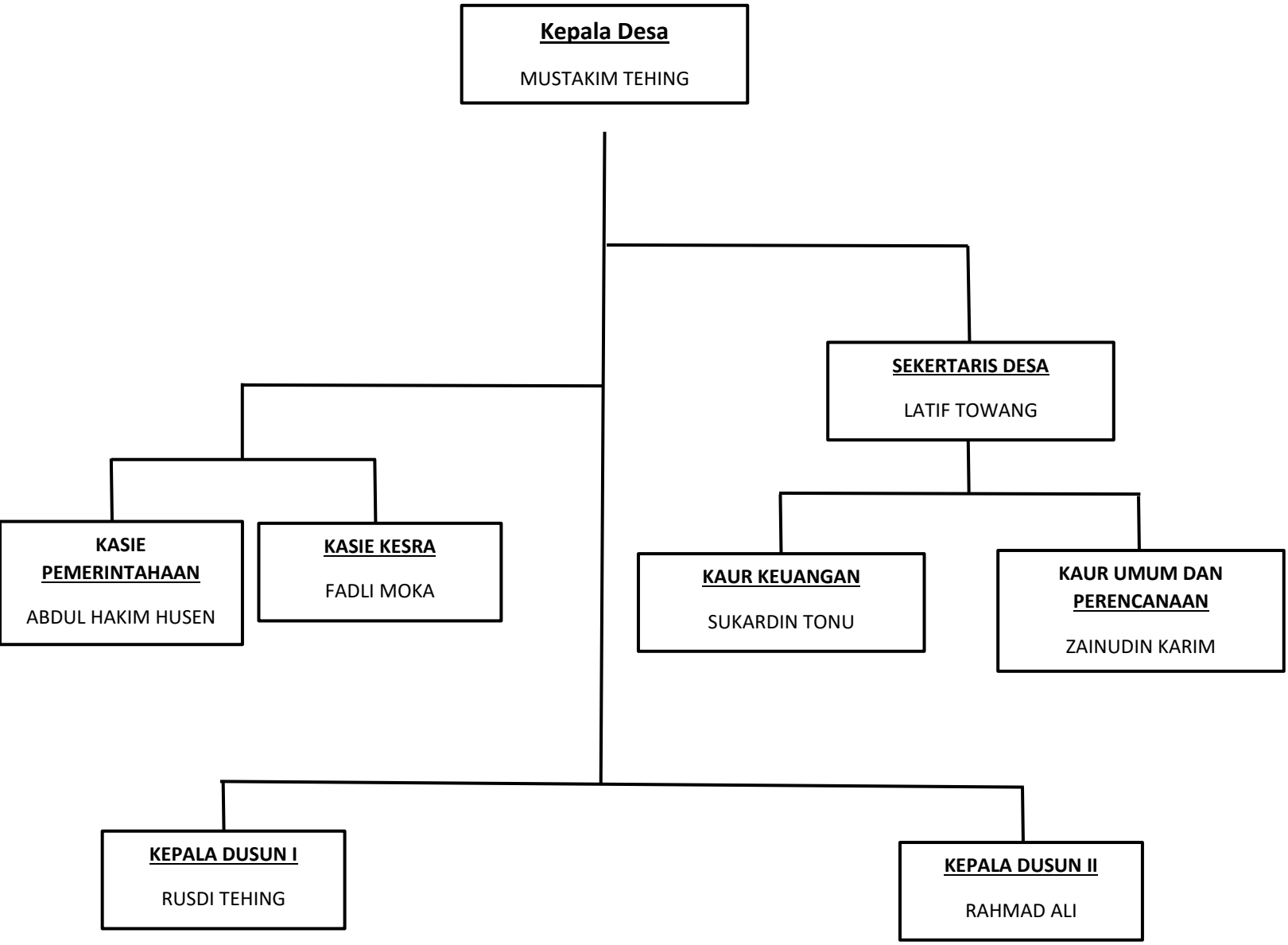
1.) Visi

"Terwujudnya masyarakat Desa Hulnani yang sehat sejahtera, yang cerdas dengan terpenuhnya kebutuhan sandang pangan perumahan pendidikan dan kesehatan".

2.) Misi Desa Hulnani adalah program 5K (Panca Program)

1. Kepatuhan dan ketaatan menjalankan segala program dan peraturan
2. Meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat
3. Meningkatkan kerapihan dan keindahan lingkungan Desa
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
5. Mewujudkan pertumbuhan perekonomian masyarakat dengan menggali potensi SDA yang ada demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

4.1.3. STRUKTUR ORGANISASI KANTOR DESA HULNANI KECAMATAN ALOR BARAT LAUT



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hulnani

4.1.4. Tugas dan Fungsi Perangkat Desa

1. Kepala Desa
    - Kepala desa berkedudukan sebagai kepala desa yang memimpin penyelenggaraan kepada desa.
    - Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

    Adapun fungsi dari Kepada Desa adalah sebagai berikut:

    - Menyelengarakan pemerintah desa seperti penetapan peraturan di desa, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
    - Melaksanakan pembangunan seperti, pembangunan prasarana pedesaan dan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
    - Pembinaan kemasyrakatan seperti hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan.
    - Pemberdayaan masyarakat seperti, tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup dan pemberdayaan keluarga.
    - Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainya.
2. Sekertaris Desa

    Tugas pokok sekertaris desa adalah sebagai berikut:

    - Sekertaris desa berkedudukan sebagai unsur kepimpinan sekertariat desa.
    - Sekertaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintah.

    Fungsi sekertaris desa adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan urusan ketatausahaan
- Melaksanakan urusan umum
- Melaksanakan urusan keuangan
- Melaksanakan urusan perencanaan
- Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas sekertaris desa atau sesuai dengan keputusan kepala desa.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa dan pemerintah yang lebih tinggi.

3. Kepala Seksi
    - Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis.
    - Kepala seksi bertugas untuk membantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional.

    Kepala seksi mempunyai fungsi sebagai berikut:

    - Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tatapraja pemerintahan.
    - Kepala seksi kesejateraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana pedesaan.
    - Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan pemyuluhan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat.
4. Kepala Dusun
    - Kepala dusun bertugas sebagai kepala kewilayaan atau sebutan lainya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayaan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya.

Fungsi kepala dusun adalah sebagai berikut:

- Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
- Mengawasi pelaksanaan pengawasan pembangunan di wilayahnya.
- Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelengaraan pemerintahan dan pembangunan.

5. RT dan RW

- Melaksanakan tugas pokok RT dan RW.
- Melaksanakan musyawarah dan mengambil keputusan dalam musyawarah tersebut.
- Menerim masukan masyarakat dan memprosesnya dengan melakukan penyusunan rencana berdasarkan keinginan masyarakat.
- Membina warga setempat dalam hal kehidupan keluarga dalam bermasyarakat.
- Membantu dalam pelayanan masyarakat yang menjadi tugas pemerintahan daerah.
- Membantu laporan atas keberlangsungan kehidupan warga yang perlu dilaporkan.
- Membuat laporan petangungjawaban atas kegiatan organisasi secara berkala.

Fungsi RT dan RW sebagai berikut:

- Membuat data penduduk akan pengamanan tertentu yang diperlukan sebagai arsip desa.
- Menggerakan masyarakat dalam kegiatan tertentu.
- Membuat gagasan berdasarkan aspirasi masyarakat.
- Mengurus fasilitas masyarakat.

- Menjadi jembatan penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa.

6. BPD

Tugas BPD adalah sebagai berikut:

- Menggali aspirasi masyarakat.
- Menampung aspirasi masyarakat.
- Mengola aspirasi masyarakat.
- Menyelengarakan musyawarah BPD.
- Menyelengarakan musyawarah desa.
- Membentuk panitia pemilihan kepala desa.

Fungsi dari BPD adalah sebagai berikut:

- Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
- Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
- Melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif, digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan jawaban responden tentang variabel- variabel penelitian yang kemudian dijabarkan dalam bentuk tabel dan nilai prestasinya. Dalam analisis pendahuluan ini digunakan juga uji instrumen dan uji asumsi klasik dengan menggunakan alat bantu SPPS 27 for windows.

4.2.1.1. Statistik Deskriptif

4.2.1.1.1. Identits Responden

Responden dalam penelitian ini adalah perangkat desa sebanyak 25 orang dan masyarakat desa sebanyak 32 orang. Dari koesioner yang telah diisi responden mengenai identitas untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri responden. Dalam sub ini peneliti mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

1. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

   Identitas responden berdasarkan jenis kelamin untuk 57 orang responden dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

NO	JENIS KELAMIN RESPONDEN	BANYAKNYA RESPONDEN	PERSENTASI (%)
1	LAKI-LAKI	23	40,35
2	PEREMPUAN	34	59,65
	JUMLAH	57	100%

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Dari tabel 4.1 di atas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui sebagian besar adalah perempuan sebanyak 34 dengan presentase sebesar 59,64% sedangkan laki-laki sebanyak 23 dengan presentase sebesar 40,35%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden untuk perempuan lebih tinggi dari laki-laki.

2. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Identitas responden berdasarkan umur untuk 57 orang responden dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Responden berdasarkan Usia

NO	USIA RESPONDEN (TAHUN)	BANYAKNYA RESPONDEN	PERSENTASI (%)
1	20-40	36	63,15
2	41-60	21	36,85
	JUMLAH	57	100%

Sumber: hasil olahan peneliti, 2025

Dari tabel 4.2 di atas, dilihat kategori responden berdasarkan usia terbanyak ada pada rentang usia dari 20-40 tahun sebanyak 36 orang atau sebesar 63,15%, usia 41-60 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 36,9 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori responden berdasarkan usia yang memiliki jumlah presentase terbanyak adalah umur 20-40 tahun.

4.2.1.1.2. Deskripsi Jawaban Responden

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai jawaban dari responden terhadap variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel Perencanaan (X_1), Variabel Pengorganisasian (X_2), Variabel Pelaksanaan (X_3), Variabel Pengawasan Dana Desa (X_4) dan Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor (Y).

1. Deskripsi jawaban responden variabel Perencanaan

Deskripsi jawaban responden variabel X_1 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3
Tabel deskripsi jawaban responden variabel X1

NO	Skor Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	22,8	44	77,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
2	13	22,8	42	73,7	2	3,5	0	0,0	0	0,0	57	100
3	9	15,8	48	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
4	7	12,3	48	84,2	2	3,5	0	0,0	0	0,0	57	100
5	14	24,6	43	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
6	8	14,0	48	84,2	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
7	10	17,5	47	82,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
8	6	10,5	51	89,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
9	6	10,5	51	89,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
10	12	21,1	45	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
11	13	22,8	44	77,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Perencanaan berada pada jawaban Setuju (S), sangat setujuh (SS), netral (N), tidak setuju (TS) , dan sangat tidak setuju (STS).

2. Deskripsi jawaban responden variabel Pengorganisasian

Deskripsi jawaban responden variabel X2 dapat dilihat pada tabel berikut 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Jawaban Responden Variabel X2

NO	Skor Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
2	8	14,0	48	84,2	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
3	13	22,8	44	77,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
4	9	15,8	47	82,5	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
5	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
6	12	21,1	45	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
7	7	12,3	48	84,2	2	3,5	0	0,0	0	0,0	57	100
8	10	17,5	47	82,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
9	9	15,8	48	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
10	14	24,6	43	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
11	14	24,6	42	73,7	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Pengorganisasian berada pada jawaban Setuju (S), sangat setujuh (SS), netral (N), tidak setuju (TS) , dan sangat tidak setuju (STS).

3. Deskripsi jawaban responden variabel Pelaksanaan

Deskripsi jawaban responden variabel X3 dapat dilihat pada tabel berikut 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Tabel deskripsi jawaban responden variabel X3

NO	Skor Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
2	11	19,3	45	78,9	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
3	12	21,1	45	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
4	8	14,0	49	86,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
5	11	19,3	45	78,9	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
6	9	15,8	47	82,5	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
7	9	15,8	47	82,5	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
8	8	14,0	49	86,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
9	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
10	14	24,6	43	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
11	18	31,6	37	64,9	2	3,5	0	0,0	0	0,0	57	100

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Pelaksanaan berada pada jawaban Setuju (S), sangat setujuh (SS), netral (N), tidak setuju (TS) , dan sangat tidak setuju (STS).

4. Deskripsi jawaban responden variabel Pengawasan Dana Desa

Deskripsi jawaban responden variabel X4 dapat dilihat pada tabel berikut 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Tabel deskripsi jawaban responden variabel X4

NO	Skor Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	21,1	45	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
2	7	12,3	49	86,0	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
3	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
4	15	26,3	42	73,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
5	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
6	12	21,1	45	78,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
7	12	21,1	44	77,2	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100
8	8	14,0	49	86,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
9	9	15,8	48	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
10	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
11	16	2,81	41	71,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Pengawasan berada pada jawaban Setuju (S), sangat setujuh (SS), netral (N), tidak setuju (TS) , dan sangat tidak setuju (STS).

5. Deskripsi jawaban responden variabel Kesejahteraan Desa

Deskripsi jawaban responden variabel Y dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Tabel deskripsi jawaban responden variabel Y

NO	Skor Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	28,1	41	71,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
2	13	22,8	42	73,7	2	3,5	0	0,0	0	0,0	57	100
3	9	15,8	48	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
4	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
5	11	19,3	46	80,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
6	8	14,0	49	86,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
7	13	22,8	42	73,7	2	3,5	0	0,0	0	0,0	57	100
8	10	17,5	47	82,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
9	7	12,3	50	87,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
10	14	24,6	43	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	100
11	14	24,6	42	73,7	1	1,8	0	0,0	0	0,0	57	100

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukan bahwa jawaban responden terbanyak untuk variabel Tujuan Pelaksanaan Dana Desa berada pada jawaban Setuju (S), sangat setujuh (SS), netral (N), tidak setuju (TS) , dan sangat tidak setuju (STS).

4.2.1.2. Hasil Uji Instrumen

4.2.1.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yang mana jika korelasi antar tiap butir dengan total skor kurang dari 0,3 maka dinyatakan tidak valid dan jika total skor lebih dari atau sama dengan $\geq$ 0,3 maka dinyatakan valid.

Hasil uji validitas dalam penelitian ini yang dihitung menggunakan SPPS 27 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan (X_1)

Uji validitas X_1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Perencanaan(X_1)

Pernyataan	Pearson Corelation	Syarat	Keterangan
P1	0,399	0,3	Valid
P2	0,340	0,3	Valid
P3	0,388	0,3	Valid
P4	0,449	0,3	Valid
P5	0,453	0,3	Valid
P6	0,507	0,3	Valid
P7	0,371	0,3	Valid
P8	0,512	0,3	Valid
P9	0,503	0,3	Valid
P10	0,341	0,3	Valid
P11	0,318	0,3	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas pada variabel Perencanaan diketahui nilai r hitung untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh variabel Perencanaan Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

2 . Hasil Uji Validitas Variabel Pengorganisasian (X_2)

Hasil uji validitas X_2 dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Variabel Pengorganisasian

Pernyataan	Pearson Corelation	Syarat	Keterangan
P1	0,405	0,3	Valid
P2	0,350	0,3	Valid
P3	0,394	0,3	Valid
P4	0,464	0,3	Valid
P5	0,444	0,3	Valid
P6	0,511	0,3	Valid
P7	0,379	0,3	Valid
P8	0,545	0,3	Valid
P9	0,492	0,3	Valid
P10	0,314	0,3	Valid
P11	0,321	0,3	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas pada variabel Pengorganisasian diketahui nilai r hitung untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh variabel Pengorganisasian Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

3. Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan (X_3)

Hasil uji validitas X_3 dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.10
Variabel Pelaksanaan

Pernyataan	Pearson Corelation	Syarat	Keterangan
P1	0,394	0,3	Valid
P2	0,338	0,3	Valid
P3	0,440	0,3	Valid
P4	0,508	0,3	Valid
P5	0,430	0,3	Valid
P6	0,499	0,3	Valid
P7	0,364	0,3	Valid
P8	0,532	0,3	Valid
P9	0,478	0,3	Valid
P10	0,362	0,3	Valid
P11	0,307	0,3	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas pada variabel Pelaksanaan diketahui nilai r hitung untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh variabel Pelaksanaan Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan Dana Desa (X_4)

Hasil uji validitas X_4 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Variabel Pengawasan

Pernyataan	Pearson Corelation	Syarat	Keterangan
P1	0,387	0,3	Valid
P2	0,330	0,3	Valid
P3	0,434	0,3	Valid
P4	0,437	0,3	Valid
P5	0,440	0,3	Valid
P6	0,495	0,3	Valid
P7	0,410	0,3	Valid
P8	0,500	0,3	Valid
P9	0,489	0,3	Valid
P10	0,387	0,3	Valid
P11	0,304	0,3	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas pada variabel Pengawasan diketahui nilai r hitung untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh variabel Pengawasan Di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

5. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Hasil uji validitas Y dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa

Pernyataan	Pearson Corelation	Syarat	Keterangan
P1	0,320	0,3	Valid
P2	0,392	0,3	Valid
P3	0,450	0,3	Valid
P4	0,452	0,3	Valid
P5	0,457	0,3	Valid
P6	0,509	0,3	Valid
P7	0,426	0,3	Valid
P8	0,516	0,3	Valid
P9	0,507	0,3	Valid
P10	0,356	0,3	Valid
P11	0,326	0,3	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji validitas pada variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa diketahui nilai r hitung untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3 dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh variabel Tujuan Pelaksanaan Dana Desa di Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

4.2.1.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabelitias menunjukan pada tingkat kehandalan atau dapat dipercaya dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah alpha cronbach dengan syarat penelitian keputusan jika nilai alpha cronbach lebih dari atau sama dengan 0,6 maka reliabel dan jika nilai alpha cronbach kurang dari 0,6 tidak reliabel.

Hasil uji reliabel Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Tujuan Pelaksanaan Dana Desa dengan menggunakan alat hitung SPPS 27 dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat	Keterangan
Perencanaan	0,697	0,6	Reliabel
Pengorganisasian	0,700	0,6	Reliabel
Pelaksanaan	0,640	0,6	Reliabel
Pengawasan Dana Desa	0,652	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat Desa	0,676	0,6	Reliabel

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui nilai cronbach alpha dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 maka, dengan demikian hasil yang didapat dalam perhitungan ini semua variabel memiliki nilai reliabel.

4.2.1.3. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data dari penelitian yang akan diditribusikan tersebut normal atau tidak. Pada penelitan ini uji yang digunakan adalah uji non statistik *paramatik kolmogorof-simirnof,* yang mana jika hasil kolmogorof-simirnof lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas untuk penelitian yang diuji dalam SPPS 27 adalah dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut

Tabel 4.14
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters[a]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,51988065
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahu nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,175 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengethui apakah terdapat interkorelasi antara variabel bebas yang digunakan dalam metode penelitian. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas maka dilakaukan dengan menguji *variance inflationfacator* (VIF) serta perhitungan nilai tolerance. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas jika VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dapat dipercaya dan objektif

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.15
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	VAR00001	,938	1,066
	VAR00002	,709	1,411
	VAR00003	,802	1,246
	VAR00004	,608	1,644

Sumber : hasil olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa variabel X_1 memiliki nilai tolerence sebesar 0,938 dan VIF sebesar 1,066 maka dapat dinyatakan bahwa 0,938 > 0,1 dan 1.066 > 10. Variabel X_2 memiliki nilai tolerence sebesar 709 dan VIF sebesar 1.411 maka dapat dinyatakan bahwa 0,709 > 0,1 dan 1.411 > 10. Variabel X_3 memiliki nilai tolerence sebesar 802 dan VIF sebesar 1.246 maka dapat dinyatakan bahwa 0,802 > 0,1 dan 1.246 > 10. Variabel X_4 memiliki nilai tolerence sebesar 608 dan VIF sebesar 1.644 maka dapat dinyatakan bahwa

0,608 > 0,1 dan 1.644 > 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji ini tidak terjadi multikolienaritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini diperlukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari satu residu dengan residu yang lain, yang mana kaidah pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Pada uji data penelitian ini menggunakan SPPS 16.0 dilakukan uji dengan metode glesjer dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16

Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,967	4,962		-,800	,428
	VAR00001	-,083	,084	-,139	-,995	,324
	VAR00002	,140	,071	,262	1,966	,055
	VAR00003	-,072	,086	-,134	-,842	,404
	VAR00004	,123	,070	,257	1,746	,087

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa untuk model ini, memiliki nilai signifikan untuk variabel Perencanaan (X_1) sebesar 0,324 variabel Pengorganisasian (X_2) sebesar 0,055 variabel Pelaksanaan (X_3) sebesar 0,404 dan variabel Pengawasan Dana Desa (X_4) sebesar 0,087 maka dapat disimpulkan bahwa pada uji heterokedastisitas ini variabel

X_1 X_2 X_3 X_4 memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terkait dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak secara singnifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui deviation from linearity. Maka nilai signifikan pada deviaton from linearity lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

Hasil uji linearitas dengan menggunakan SPPS 27 dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

1. Hasil uji variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Perencanaan

Tabel 4.17
Hasil uji linearitas variabel Y dan X_1

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
tujuan pelaksanaan dana desa * Perencanaan	Between Groups	(Combined)	40,582	6	6,764	2,495	,034
		Linearity	18,617	1	18,617	6,867	,012
		Deviation from Linearity	21,965	5	4,393	1,620	,172
	Within Groups		135,559	50	2,711		
	Total		176,140	56			

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukan bahwa garis regresi variabel Perencanaan (X_1) dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) Deviaton From Linearity adalah 1.620 dan nilai signifikan sebesar 0,172 > 0,05 dengan demikian maka antara variabel Perencanaan (X_1) mempunyai hubungan yang liear terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y).

2. Hasil uji variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Pengorganisasian

Hasil uji variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Pengorganisasian dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18
Hasil uji linearitas Y dan X2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tujuan pelaksanaan dana desa * Pengorganisasian	Between Groups	(Combined)	17,993	6	2,999	,948	,470
		Linearity	,161	1	,161	,051	,822
		Deviation from Linearity	17,832	5	3,566	1,128	,358
	Within Groups		158,147	50	3,163		

Sumber: Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukan bahwa garis regresi variabel Pengorganisasian (X_2) dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) Deviation From Linearity adalah 1.128 dan nilai signifikan sebesar 0,358 > 0,05 dengan demikian maka antara variabel Sistem Pengorganisasian (X_2) mempunyai hubungan yang linear terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y).

3. Hasil uji variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Pelaksanaan

Hasil uji variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19
Hasil uji linearitas Y dan X3

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tujuan pelaksanaan Dana Desa * Pelaksanaan	Between Groups	(Combined)	82,559	7	11,794	6,176	,000
		Linearity	65,560	1	65,560	34,328	,000
		Deviation from Linearity	16,998	6	2,833	1,483	,204
	Within Groups		93,581	49	1,910		
	Total		176,140	56			

Sumber: Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukan bahwa garis regresi variabel Pelaksanaan (X_3) dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) Deviation From Linearity adalah 1.483 dan nilai signifikan sebesar 0,204 > 0,05 dengan demikian maka antara variabel Sistem Pelaksanaan (X_3) mempunyai hubungan yang linear terhadap Kesejahteraan Masyarakt Desa (Y).

4. Hasil uji variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Pengawasan Dana Desa

Hasil uji variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Pengawasan Dana Desa dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20
Hasil uji linearitas Y dan X4

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tujuan pelaksanaan Dana Desa * Pengawasan	Between Groups	(Combined)	63,166	7	9,024	3,914	,002
		Linearity	37,323	1	37,323	16,188	,000
		Deviation from Linearity	25,843	6	4,307	1,868	,105
	Within Groups		112,974	49	2,306		
	Total		176,140	56			

Sumber: Data Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukan bahwa garis regresi variabel Pengawasan Dana Desa (X_4) dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) Deviation From Linearity adalah 1.868 dan nilai signifikan sebesar 0,105 > 0,05 dengan demikian maka antara variabel Sistem Pengawasan Dana Desa (X_4) mempunyai hubungan yang linear terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y).

4.2.2. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan dilakukan untuk pengujian hipotesis, dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan).

4.2.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yaitu variabel Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan Dana Desa terhadap Variabel terikat yaitu Kesejahteraan Masyarakat Desa Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan perhitungan menggunakan program SPPS for windows 27, maka diperoleh output pengujian data pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,694	5,207		3,590	,001
VAR00001	,135	,065	,240	2,067	,044
VAR00002	,165	,067	,266	2,472	,017
VAR00003	,209	,103	,273	2,037	,047
VAR00004	,416	,148	,384	2,819	,007

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Y = 18,694+ 0,135X1 + 0,165X2 + 0,209X3 + 0,416 + e

Dari persamaan regresi linear berganda di atas memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 18,694 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasa Dana Desa bernilai konstan atau tetap (0), maka nilai variabel Y akan bernilai 18,694.

2. Nilai koefisien regresi variabel Perencanaan sebesar 0,135 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel Perencanaan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut akan meningkat sebesar 0,135.

3. Nilai koefisien regresi variabel Pengorganisasian sebesar 0,165 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel Pengorganisasian sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut akan meningkat sebesar akan meningkat sebesar 0,165.

4. Nilai koefisien regresi variabel Pelaksanaan sebesar 0,209 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel Pelaksanaan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut akan meningkat sebesar akan meningkat sebesar 0,209.

5. Nilai koefisien regresi variabel Pengawasan Dana Desa sebesar 0,416 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel Pengawasan dana Desa sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut akan meningkat sebesar akan meningkat sebesar 0,416.

4.2.2.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengolahan data ini menggunakan program SPPS 27 berdasarkan data-data yang dipeoleh dari 57 responden didapat hasil sebagai berikut:

a. Jika sig > (0,05), maka Ha ditolak

b. Jika sig ≤ (0,05), maka Ha diterima

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPPS 27 sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18,694	5,207		3,590	,001
	VAR00001	,135	,065	,240	2,067	,044
	VAR00002	,165	,067	,266	2,472	,017
	VAR00003	,209	,103	,273	2,037	,047
	VAR00004	,416	,148	,384	2,819	,007

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2025

Pengujian data ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Perencanaan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

Berdasarkan hasil uji analisis pada tabel diatas diketahui nilai t hitung sebesar 2.067 nilai signifikan sebesar 0,044 dimana nilai ini lebih besar dari nilai alpha (0,044 < 0,05) dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh dari

variabel Perencanaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor atau H_1 **diterima.**

2. Pengujian Hipotesisi Kedua

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Pengorganisasia terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

Berdasarkan hasil uji analisis pada tabel di atas, diketahui nilai t hitung sebesar 2.472 nilai signifikan sebesar 0,017, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha (0,017 < 0,05) dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh signifikan dari variabel Pengorganisasian terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor atau H^2 **diterima**.

3. Pengujian Hipotesisi Ketiga

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Pelaksanaan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

Berdasarkan hasil uji analisis pada tabel di atas, diketahui nilai t hitung sebesar 2,037 nilai signifikan sebesar 0,047, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha (0,047 < 0,05) dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh signifikan dari variabel Pelaksanaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor atau H^3 **diterima**.

4. Pengujian Hipotesisi Keempat

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Pengawasan Dana Desa terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

Berdasarkan hasil uji analisis pada tabel di atas, diketahui nilai t hitung sebesar 2,819 nilai signifikan sebesar 0,007, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha (0,007 < 0,05) dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh signifikan dari variabel Pengawasan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor atau H^4 **diterima**.

4.2.2.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dimaksudkan untuk menguji hipotesis kelima yakni serta mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Dan Pengawasan dana Desa terhadap variabel terikat yaitu Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.23
Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,067	4	42,267	14,398	,001[b]
	Residual	152,652	52	2,936		
	Total	321,719	56			

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.23 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari alpha (0,001 < 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian H_5 **diterima,** yang mana secara bersama-sama variabel Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan dan Pengawasan Dana Desa berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Perencanaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Jika perencanaan adalah proses yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Maka ini melibakan analisis situasi, identifikasi tujuan, pengembangan strategi, dan implementasi rencana untuk mencapai hasil yang di inginkan. Dengan perencanaan yang baik, kita dapat meningkatkan kemungkinan mencapai tujuan dan mengurangi resiko kegagalan. Hal ini menunjukan bahwa perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajamen yang paling penting. Didalamnya terdapat aktivitas mendefenisikan tujuan organisasi atau perusahaan, membuat strategi, mengembangkan rencana kerja organisasi atau perusahaan (Kusno, 2021). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ardelia, (2022) dengan judul pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa serta partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel pengorgnaisasian berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Jika pengorganisasian adalah proses penyususnan dan pengaturan sumber daya,

baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk mecapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien, tujuan utama pengorganisasian adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pencapaian tujuan organisasi atau kelompok. Hal ini menunjukan bahwa pengorganisasian adalah langkah untuk merancang struktur formal maupun, menetapkan, menggolongkan, dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan efisien (Hadi, 2023). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jefi B Apena, (2023) dengan judul Dampak Dana Desa Dan Alokasi dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan masyarakat Di Desa Kiama Kecamatan Melonguane Kabupaten Talaud.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel pelaksanaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Jika pelaksanaan adalah proses menjalankan rencana atau strategi yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan melibatkan tindakan nyata dan implementasi dari rencana, serta pengelolaan sumber daya yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan, dengan pelaksanaan yang baik, diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dan dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi. Hal ini menunjukan bahwa pengaturan bersifat umum dan berlaku lebih dari satu tahun, dengan pokok pengaturan meliputi proses penganggaran, pengalokasian, penyaluran, penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi dan penghentian penyaluran dana desa (PMK, 2023). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisyah Agniah Rahma, (2021) dengan judul

Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa SindahKasih Di Era Covid-19.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Jika pengawasan adalah proses pemantauan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan atau program untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai secara efektif, pengawasan juga dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pemantauan langsung, pelaporan dan evaluasi, dengan pengawasan yang efektif diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan kualiats pelaksanaan kegiatan.
Hal ini menunjukan bahwa pengawasan adalah sebuah proses pengamatan pelaksanaan dari seluruh kegiatan organisasi untuk dapat menjamin supaya seluruh pekerjaan yang sedang dilakukan dapat sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2020). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang digunakan oleh Sefnat Aristakus Tang, (2023) dengan judul Analisis Pengaruh Dana Desa Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Lendola Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

Berdasrakan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan dan Pengawasan berpengaruh secara signifikan yang artinya secara bersama-sama Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan yang baik maka kesejahteraan masyarakat akan semakin baik.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Perencanaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat laut Kabiupaten Alor. Yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,044.
2. Secara parsial variabel Pengorganisasian berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Yang dibuktikan dengna nilai signifikan sebesar 0,017.
3. Secara parsial variabel Pelaksanaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,047.
4. Secara parsial variabel Pengawasan Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,007.
5. Secara simultan variabel Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. Yang dibuktikan dengan nilai signifikan uji F sebesar 0,001.

5.2. Saran

1) Bagi Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, maka perlu untuk meningkatkan kapasitas perencanaan dan pengawasan dana desa dalam kesejahteraan masyarakat, meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan dana desa, mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memantau penggunaan dana desa, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang pengelolaan dana desa, meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab dalam penggunaan dana desa.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penggunaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Dana Desa.

Amartya, (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa.

Ariska, (2021). Indikator kesejahteraan masyarakat desa.

Amirullah, (2020). Perencanaan diartikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan-pilihan tindakan yang akan dilakukan dan mengkaji cara-cara terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ardelia, (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa serta partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di desa sumorame, kecamatan candi kabupaten sidoarjo.

Apena, (2023). Dampak dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraaan masyarakat di desa kiama kecamatan melonguane kabupaten talaud.

Cholik, (2020). Tujuan dan Manfaat pengawasan serta Langkah-langkah dalam melakukan pengawasan.

Duli, (2020). Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS.

Fariz, (2022). Pengorganisasian adalah proses krusial dalam manajemen yang melibatkan distribusi dan koordinasi tugas serta pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Ghozali, (2021). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Griffin dalam Sadikin dkk, (2020). Merangkum beberapa pengertian kontekstual dari pengertian perencanaan atau plaining.

Handoko, (2020). Pengawasan adalah proses pengamatan pemimpin dari seluruh pekerjaan karyawan sesuai dengan pekerjaan yang sudah ditetapkan.

Hadi, (2023). Pengorganisasian adalah langkah untuk merancang struktur formal, menetapkan, menggolongkan, dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi dengan efisien.

Hanafi dalam Sadikin dkk, (2020). Menyimpulkan bahwa perencanaan adalah tindakan integratif yang mencoba untuk memaksimumkan efektivitas ide dan gagasan secara komprehensif dari suatu organisasi sehingga tujuan dapat dicapai dengan optimal.

Imam, (2020). Tujuan dari uji linearitas adalah umtuk menguji apakah spesifikasi model yang di gunakan sudah benar atau tidak.

Ilham, (2021). Kesejahteraan masyarakat menunjukan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Kusno, (2021). Indikator Perencanaan Tujuan yang ingin dicapai, jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan, senantiasa dihubungkan antara berbagai permasalahan dengan berbagai sumber daya yang dimiliki.

Khasana, (2022). Pengaruh penggunaan alokasi dana desa (ADD), akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat studi pada desa jambu kecamatan monggo kabupaten jepara.

Maxmanroe, (2020). Perencanaan adalah suatu proses memulai dengan sasaran-sasaran, batasan strategi, kebijakan dan rencana terperinci untuk mencapainya, mencapai organisasi untuk menerapkan keputusan dan termasuk tinjauan kinerja dan umpan balik terhadap pengenalan siklus perencanaan baru.

Marlinah, (2023). Indikator pengorganisasian merujuk pada aspek-aspek yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu proses pengorganisasian dalam sebuah organisasi, komunitas atau proyek.

Putri at al, (2022). Pengorganisasian adalah suatu proses pengeklasifikasian dan pembagian aktivitas/kerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan sebuah organisasi.

Rismayani, (2021). Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat agar dapat merasakan kehidupan yang layak adalah memulai pembangunan ekonomi yang merata disetiap wilayah.

Rahma, (2021). Analisis pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sidangkasih diera covid-19.

Sefnat, (2023). Analisis pengaruh dana desa dan program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa lendola kecamatan teluk mutiara kabupaten alor.

Suandi, (2021). Berpendapat bahwa perencanaan adalah sebuah proses dalam menetukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secaralebih jelas dengan berbagi strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan.

Suytno, (2023). Tahapan Pengorganisasian dalam manajemen dapat dilakukan melalui enam tahapan yaitu: Menetapkan tujuan pengorganisasian, menetapkan tugas-tugas pokok

anggota organisasi, melakukan pembaian tugas pokok menjadi tugas-tugas yang lebih rinci, mengalokasikan sumber daya yang tersedia, memberikan arahan-arahan untuk tugas-tugas, melakukan evaluasi atas hasil-hasil dari strategi pengorganisasian yang telah dilakukan.

S,P. Siagian, (2020). Pengawasan adalah sebuah proses pengamatan pelaksanaan dari seluruh kegiatan organisasi untuk dapat menjamin sepaya seluruh pekerjaan yang sedang dilakukan dapat sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya.

Sugiono, (2023). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Sugiono, (2023). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakeristik yang dimiliki populasi penelitian tersebut.

Sugiono, (2021). Uji Validitas

Terry dalam Tanjung, (2023). perencanaan adalah suatu proses pemilihan dan juga menghubung-hubungkan fakta, serta menggunakannya untuk menyusun asumsi-asumsi yang diduga bakal terjadi dimasa datang, untuk kemudian merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan demi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Winalda, (2022). Indikator pengawasan adalah: Standar, tingkat pengawasan, tingkat penyimpangan dan perbaikan.

Yunwanda dan Pratiwi, (2020). Indikator Pelaksanaan yaitu: Kualitas kerja, kuantitas, kemampuan, pengetahuan.

Kalabahi,…….....2025

Nomor : Khusus
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner / Angket

Kepada
Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Pegawai
Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada Universitas Tribuana Kalabahi, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, maka Peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam konsentrasi Bidang Manajemen Keuangan. Peneltian ini berjudul : " Analisis Pengaruh Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Dan Pengawasan Terhadap Tujuan Pelaksanaan Dana Desa Di desa Hulnani Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor."

Sehubungan dengan penelitian ini, maka Peneliti berharap agar Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan menjadi responden penelitian dengan cara mengisi kuesioner dalam lampiran surat ini. Bapak/Ibu/Saudara/i diharapkan berkenan mengisi kuesioner ini sesuai dengan pengamatan dan keadaan yang sebenarnya. Identitas dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i dijamin kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Setelah kuesioner diisi, mohon dikembalikan kepada Peneliti sesuai dengan batas waktu penelitian peneliti.

Peneliti sebelumnya meminta maaf bila terdapat pernyataan yang kurang berkenan. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah membantu peneliti lewat pengisian kuesioner ini.

Kalabahi…….....2025
Peneliti

Izmiyati Imran
Nim.21461201082

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden : ……....
2. Jenis Kelamin : …….
3. Umur : …… Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda **(√)** pada salah satu kolom pilihan jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i merupakan jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan yang dialami, dirasakan, dilakukan selama menjalankan tugas.

Mohon dipilih salah satu nilai skala 1 s/d 5 sebagai jawaban dari pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner. Arti dari nilai skala 1 s/d 5 dari jawaban adalah :

Nilai 5 = S / SS = Selalu / Sangat Setuju
Nilai 4 = S / S = Sering / Setuju
Nilai 3 = KK / N = Kadang – Kadang / Netral
Nilai 2 = HTP / TS = Hampir Tidak Pernah / Tidak Setuju
Nilai 1 = TP / STS = Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju

C. KUESIONER

NO	PERNYATAAN	**Skala Nilai dan Jawaban**				
		5	4	3	2	1
		S / SS	S / S	KK / N	HTP / TS	TP / STS
I	**Kesejahteraan Masyarakat Desa**					
	1. Fasilitas publik di desa ini dapat diakses semua warga desa.					
	2. Pemerintah desa memperlakukan semua warga desa dengan adil dan setara.					
	3. Kebutuhan dasar masyarakat desa (makanan, air, shelter) terpenuhi dengan baik.					

	4. Pendidikan dan pelatihan tersedia bagi semua warga desa tanpa diskriminasi.					
	5. Masyarakat desa merasa bahwa ekonomi desa berkembang dengan baik dan berekelanjutan.					
	6. Pemerintah desa memberikan perlindungan kepada masyarakat desa dari praktik ekonomi yang tidak adil.					
	7. Ada kesempatan bagi masyarakat desa untuk berpartisispasi dalam program pembangunan ekonomi.					
	8. Masyarakat desa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses lapangan pekerjaan.					
	9. Pemilihan kepala desa dan anggota lembaga desa dilakukan secara demokrasi dan transparan.					
	10. Masyarakat desa merasa bahwa keadilan dan kesetaraan					

	terwujud dalam proses demokrasi desa. 11. Lembaga desa (BPD, LKMD, dll.) berfungsi sebagai wakil masyarakat desa dalam pengambilan keputusan.					
II	**Perencanaan**					
	1. Perencanaan dilakukan untuk mencapai peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa melalui penyediaan infrastruktur, pelayanan dasar, dan pemberdayaan ekonomi lokal.					
	2. Perencanaan diarahkan untuk memastikan pemerataan pembangunan antar dusun/RT/RW, sehingga tidak ada wilayah yang tertinggal.					
	3. Desa memiliki dokumen perencanaan jangka menengah (RPJMDes) yang jelas dan terdokumentasi.					
	4. Tujuan dalam dokumen perencanaan disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan desa.					

	5. Proses perencanaan diawali dengan identifikasi masalah utama yang dihadapi masyarakat.					
	6. Selama ini dana desa digunakan sesuaidengan kebutuhan prioritas masyarakat.					
	7. Kebijakan dana desa saat ini telah selaras dengan tujuan pembangunan desa.					
	8. Perencanaan dana desa seharusnya berlandaskan pada kebijakan yang paling sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					
	9. Perencanaan dana desa harus Berisi program dan kegiatan yang nyata dan bisa langsung dilaksanakan.					
	10. Selama ini program dan kegiatan dana desa terasa jelas dan berdampak langsung pada masyarakat.					
	11. Perencanaan yang hanya bersifat konsep tanpa langkah nyata sulit berhasil di desa.					
III	**Pengorganisasian**					
	1. Struktur organisasi yang jelas dan terstruktur sangat penting dalam					

	pengelolaan dana desa.					
	2. Struktur organisasi yang ada di desa sudah memadai untuk mengelola dana desa dengan baik.					
	3. Pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan dana desa sangat penting untuk keberhasilan program.					
	4. Tanggung jawab pengelolaan dana desa di desa sudah dibagi dengan baik antara perangkat desa, lembaga desa, dan masyarakat.					
	5. Koordinasi yang baik antara perangkat desa, lembaga desa, dan masyarakat sangat penting dalam pengelolaan dana desa.					
	6. Komunikasi yang terbuka dan transparan antara semua pihak dapat mencegah kesalahpahaman dalam pengelolaan dana desa.					
	7. Setiap pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa memiliki pemahaman yang sama tentang prosedur operasional yang berlaku.					
	8. Sistem dan prosedur yang ada sudah mencakup tahapan-tahapan					

	penting mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dana desa.					
	9. Saya merasa bahwa pengelolaan dana desa akan lebih baik jika ada dukungan yang lebih besar dari segi pelatihan dan pembinaan untuk perangkat desa.					
	10. Keterlambatan dalam pengambilan keputusan atau pelaksanaan kegiatan sering menjadi kendala dalam pengelolaan dana desa.					
	11. Proses evaluasi yang berkala sangat penting untuk menilai efektivitas penggunaan dana desa.					
IV	**Pelaksanaan**					
	1. Pelaksanaan dana desa harus berorientasi pada hasil kerja yang berkualitas.					
	2. Kualitas hasil kegiatan dana desa lebih penting dibanding sekadar menyelesaikan kegiatan secara cepat.					
	3. Ada pengawasan kualitas dalam setiap tahapan pelaksanaan program dana desa.					

	4. Semakin banyak kegiatan yang didanai dari dana desa, maka semakin besar manfaat bagi masyarakat.					
	5. Pelaksanaan dana desa di desa saya sudah menghasilkan cukup banyak kegiatan dalam setahun terakhir.					
	6. Menambah jumlah kegiatan setiap tahun penting untuk menunjukkan perkembangan dan kemajuan desa.					
	7. Pelaksanaan dana desa membutuhkan kemampuan teknis dan manajerial dari semua pihak yang terlibat.					
	8. Kurangnya kemampuan pelaksana dapat menyebabkan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan dana desa.					
	9. Masyarakat juga perlu diberdayakan agar mampu terlibat dalam pelaksanaan dan pengawasan dana desa.					
	10. Perangkat desa di desa saya memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengelola dana desa.					

	11. Sosialisasi dan pelatihan tentang pengelolaan dana desa perlu dilakukan secara rutin.					
V	**Pengawasan**					
	1. Pengawasan dana desa di desa saya dilakukan berdasarkan indikator atau standar yang jelas.					
	2. Pemerintah desa memahami indikator standar yang digunakan dalam pengawasan dana desa.					
	3. Dokumen pelaksanaan dan laporan dana desa selalu diperiksa kesesuaiannya dengan pedoman.					
	4. Indikator standar digunakan secara konsisten oleh pihak yang berwenang dalam mengawasi dana desa.					
	5. Pengawasan dana desa dilakukan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. 6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dana desa.					
	7. Pendamping desa berperan penting dalam memantau pelaksanaan kegiatan dana desa.					

	8. Pemerintah desa terbuka terhadap pengawasan dari masyarakat.					
	9. Dalam pelaksanaan dana desa, terkadang terjadi penyimpangan atau pelanggaran.					
	10. Penyimpangan dalam pengelolaan dana desa dapat diketahui melalui pengawasan yang rutin.					
	11. Ada mekanisme khusus untuk menyampaikan laporan penyimpangan (seperti pengaduan masyarakat).					

TERIMA KASIH

IDENTITAS RESPONDEN

Nomor Responden	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia Tahun
1	Rudi M. Muda	Laki-Laki	21
2	Santri Usman Ali	Perempuan	21
3	Asrini Rudi	Perempuan	25
4	Mutmah Innah Rudi	Perempuan	28
5	Abdul Marik Tehing	Laki-Laki	25
6	Sumarni Tonu	Perempuan	27
7	Aisa Demang	Perempuan	26
8	Ariana Bana	Perempuan	29
9	Mahmud Tonu	Laki-Laki	27
10	Halima Tang	perempuan	26
11	Salwa Nasira Tonu	Perempuan	29
12	Rajab K. Mobang	Laki-Laki	60
13	Marhani Salama	Perempuan	29
14	Kasmad Pula	Laki-Laki	30
15	Sandia Husen	Perempuan	29
16	Latipa Taluma	Perempuan	56
17	Salim Tehing	Laki-Laki	60
18	Sumiati Ali	Perempuan	55
19	Sumina Dopong	Perempuan	50
20	Safrudin Bao	Laki-Laki	48
21	Aisya Dopong	Perempuan	55
22	Jolo Karuang	Laki-Laki	52
23	Ahmad mail	Laki-Laki	51

24	Nuriyati Jolo Mail	Perempuan	51
25	Hasni Lelang	Perempuan	52
26	Syahdu Almudin Mail	Laki-Laki	49
27	Nurmiyati Bana	Perempuan	49
28	Safika Kirana Amin	Perempuan	49
29	Nabila Faidah	Perempuan	46
30	Hajar Tehing	Perempuan	45
31	Muhammad Hafiz	Laki-Laki	45
32	Alya Mutmainnah	Perempuan	42
33	Nursahira Safitri	Perempuan	46
34	Risna kapula	Perempuan	42
35	Hafijah Bayati Tehing	Perempuan	42
36	Abdul Khalid Mobang	Laki-Laki	40
37	Muhajir S. Tehing	Laki-Laki	41
38	Adha Abijar	Laki-Laki	30
39	Imam Syafi'i Mobang	Laki-Laki	39
40	Zainuddin Mz Bana	Laki-Laki	41
41	Sitti Fatima	Perempuan	38
42	Rasya Kapula	Perempuan	41
43	Mansur S. Tehing	Laki-laki	38
44	Delisa Rudi	Perempuan	35
45	Nafisah Mobang	Perempuan	38
46	Sukamawati K. Pula	Perempuan	37
47	Nabhan M. Amin	Laki-laki	36
48	Nabila Faidah	Perempuan	34
49	Hafijah Bayati Tehing	Perempuan	32

50	Sri wulandary rudi	Perempuam	34
51	Najamudin Bana	Laki-laki	32
52	Hasan K. Pulla	Laki-laki	32
53	Nur Irma Tehing	Perempuan	34
54	Nuchhairil S. Tehing	Laki-laki	31
55	Mansur Tehing	Laki-laki	32
56	Abdul Hakim Husen	Laki-laki	31
57	Azmi Bana	Perempuan	32

JAWABAN RESPONDEN

NO	PERENCANAAN (X1)											JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35
2	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	41
3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
9	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
12	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	45
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	46
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
16	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	47
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
19	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	47
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
24	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	48
25	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	47
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
34	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	46
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45

37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
39	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	47
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
44	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	39
45	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	49
46	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	46
47	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
48	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	38
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
50	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	38
51	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	41
52	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	39
53	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
54	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	36
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
TOTAL	223	221	217	219	219	224	223	219	224	227	230	2446

NO	PENGORGANISASIAN (X2)											JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	38
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
6	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	48
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
9	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	47
10	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
13	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
15	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	47
16	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	47
17	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	46
18	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	44
19	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
24	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	48
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
28	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	49
29	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	47
30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
31	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	48
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
38	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46

39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
40	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	42
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	44
42	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	41
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
44	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	37
45	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	47
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
48	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	5	41
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
50	5	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	43
51	4	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	46
52	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
53	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
54	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	42
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
56	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	37
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
TOTAL	231	226	228	225	224	229	226	230	228	237	236	2520

NO	PELAKSANAAN (X3)											JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	48
2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	47
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	50
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	47
6	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
8	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	48
9	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	46
10	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
11	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	47
12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	46
15	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	48
16	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	47
17	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
18	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	45
19	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	47
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
32	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
33	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
38	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	47

39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
40	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	47
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	46
43	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	47
44	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	46
45	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46
46	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
49	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
50	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	50
51	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	45
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
53	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	47
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
55	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	44
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	35
TOTAL	235	235	239	232	230	231	230	232	235	239	242	2580

NO	PENGAWASAN (X4)											JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	49
3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	47
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	52
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	48
6	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	47
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
8	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	50
9	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	48
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46
11	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	46
12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
15	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
16	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	49
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
18	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	45
19	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	49
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
28	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	48
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	46
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
34	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	46
41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	46
43	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	46
44	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	46
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
49	3	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	44
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
51	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	48
52	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
53	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
54	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
55	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	43
56	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	40
57	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	39
TOTAL	235	232	236	237	236	235	237	231	232	238	242	2591

NO	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Y)											JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	46
3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	47
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	52
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	48
6	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	50
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
8	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	48
9	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	44
10	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
11	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
12	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	46
15	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
16	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	48
17	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	47
18	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	45
19	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
25	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	46
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
32	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	46
33	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	47
34	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	46
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
38	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45

39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
41	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	47
42	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	44
43	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	47
44	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	46
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	44
46	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	46
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	44
48	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	45
49	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	44
50	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	47
51	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	43
52	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	48
53	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	44
55	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	46
56	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
TOTAL	241	236	234	237	235	231	236	235	233	241	240	2599

UJI VALIDITAS VARIABEL X1

Orrelations

		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	X1P11	TOTAL
X1P1	Pearson CoArrelation	1	,283*	,067	,059	,085	,271*	,019	-,083	,097	,067	-,007	,399**
	Sig. (2-tailed)		,033	,621	,665	,532	,041	,891	,541	,474	,621	,957	,002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P2	Pearson Correlation	,283*	1	,106	,032	-,004	,034	-,004	,175	-,075	,036	-,031	,340**
	Sig. (2-tailed)	,033		,434	,813	,975	,802	,975	,193	,580	,788	,821	,010
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P3	Pearson Correlation	,067	,106	1	,282*	,109	,089	,109	,020	-,028	,171	-,122	,388**
	Sig. (2-tailed)	,621	,434		,034	,421	,511	,421	,884	,836	,204	,366	,003
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P4	Pearson Correlation	,059	,032	,282*	1	,095	,139	,095	,017	,042	,216	,016	,449**
	Sig. (2-tailed)	,665	,813	,034		,481	,301	,481	,898	,755	,107	,905	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P5	Pearson Correlation	,085	-,004	,109	,095	1	,226	,058	,375**	,134	-,091	,039	,453**
	Sig. (2-tailed)	,532	,975	,421	,481		,092	,669	,004	,322	,500	,772	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P6	Pearson Correlation	,271*	,034	,089	,139	,226	1	,288*	,089	,187	,018	-,048	,507**
	Sig. (2-tailed)	,041	,802	,511	,301	,092		,030	,511	,164	,891	,721	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P7	Pearson Correlation	,019	-,004	,109	,095	,058	,288*	1	,109	,066	-,025	-,085	,371**
	Sig. (2-tailed)	,891	,975	,421	,481	,669	,030		,421	,625	,856	,530	,005
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P8	Pearson Correlation	-,083	,175	,020	,017	,375**	,089	,109	1	,429**	-,056	,300*	,512**
	Sig. (2-tailed)	,541	,193	,884	,898	,004	,511	,421		,001	,681	,024	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

X1P9	Pearson Correlation	,097	-,075	-,028	,042	,134	,187	,066	,429**	1	,201	,329*	,503**
	Sig. (2-tailed)	,474	,580	,836	,755	,322	,164	,625	,001		,135	,012	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P10	Pearson Correlation	,067	,036	,171	,216	-,091	,018	-,025	-,056	,201	1	,089	,341**
	Sig. (2-tailed)	,621	,788	,204	,107	,500	,891	,856	,681	,135		,511	,009
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X1P11	Pearson Correlation	-,007	-,031	-,122	,016	,039	-,048	-,085	,300*	,329*	,089	1	,318*
	Sig. (2-tailed)	,957	,821	,366	,905	,772	,721	,530	,024	,012	,511		,016
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TOTAL	Pearson Correlation	,399**	,340**	,388**	,449**	,453**	,507**	,371**	,512**	,503**	,341**	,318*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,010	,003	,000	,000	,000	,005	,000	,000	,009	,016	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL X2

Correlations

		VAR00001X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	X2P8	X2P9	X2P10	X2P11	TOTAL
VAR00001 X2P1	Pearson Correlation	1	,242	,067	,104	,085	,271*	,044	-,051	,097	,112	-,047	,405**
	Sig. (2-tailed)		,069	,621	,440	,532	,041	,743	,709	,474	,408	,726	,002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P2	Pearson Correlation	,242	1	,062	,097	,017	,058	-,021	,150	-,051	,035	,017	,350**
	Sig. (2-tailed)	,069		,645	,472	,898	,667	,878	,267	,708	,795	,898	,008
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P3	Pearson Correlation	,067	,062	1	,341**	,109	,089	,135	,045	-,028	,216	-,158	,394**
	Sig. (2-tailed)	,621	,645		,009	,421	,511	,318	,741	,836	,106	,241	,002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P4	Pearson Correlation	,104	,097	,341**	1	,079	,123	,166	,018	,020	,173	,017	,464**
	Sig. (2-tailed)	,440	,472	,009		,560	,361	,218	,892	,884	,197	,898	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P5	Pearson Correlation	,085	,017	,109	,079	1	,226	,020	,375**	,134	-,114	,058	,444**
	Sig. (2-tailed)	,532	,898	,421	,560		,092	,884	,004	,322	,400	,669	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P6	Pearson Correlation	,271*	,058	,089	,123	,226	1	,313*	,108	,187	-,007	-,023	,511**
	Sig. (2-tailed)	,041	,667	,511	,361	,092		,018	,424	,164	,957	,866	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P7	Pearson Correlation	,044	-,021	,135	,166	,020	,313*	1	,148	,023	-,022	-,099	,379**
	Sig. (2-tailed)	,743	,878	,318	,218	,884	,018		,273	,867	,870	,463	,004
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P8	Pearson Correlation	-,051	,150	,045	,018	,375**	,108	,148	1	,429**	-,051	,312*	,545**
	Sig. (2-tailed)	,709	,267	,741	,892	,004	,424	,273		,001	,709	,018	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

X2P9	Pearson Correlation	,097	-,051	-,028	,020	,134	,187	,023	,429**	1	,172	,336*	,492**
	Sig. (2-tailed)	,474	,708	,836	,884	,322	,164	,867	,001		,200	,011	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P10	Pearson Correlation	,112	,035	,216	,173	-,114	-,007	-,022	-,051	,172	1	,019	,314*
	Sig. (2-tailed)	,408	,795	,106	,197	,400	,957	,870	,709	,200		,891	,017
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X2P11	Pearson Correlation	-,047	,017	-,158	,017	,058	-,023	-,099	,312*	,336*	,019	1	,321*
	Sig. (2-tailed)	,726	,898	,241	,898	,669	,866	,463	,018	,011	,891		,015
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TOTAL	Pearson Correlation	,405**	,350**	,394**	,464**	,444**	,511**	,379**	,545**	,492**	,314*	,321*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,008	,002	,000	,001	,000	,004	,000	,000	,017	,015	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL X3

Correlations

		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	X3P7	X3P8	X3P9	X3P10	X3P11	TOTAL
X3P1	Pearson Correlation	1	,229	,095	,132	,067	,258	,025	-,072	,077	,142	-,067	,394**
	Sig. (2-tailed)		,086	,481	,327	,619	,053	,853	,596	,568	,294	,619	,002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P2	Pearson Correlation	,229	1	,089	,123	,000	,042	-,040	,134	-,072	,062	,000	,338*
	Sig. (2-tailed)	,086		,511	,361	1,000	,758	,768	,322	,595	,645	1,000	,010
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P3	Pearson Correlation	,095	,089	1	,341**	,135	,116	,161	,072	,000	,216	-,135	,440**
	Sig. (2-tailed)	,481	,511		,009	,318	,391	,232	,596	1,000	,106	,318	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P4	Pearson Correlation	,132	,123	,341**	1	,104	,150	,192	,044	,048	,173	,041	,508**
	Sig. (2-tailed)	,327	,361	,009		,443	,267	,153	,744	,725	,197	,759	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P5	Pearson Correlation	,067	,000	,135	,104	1	,211	,000	,362**	,115	-,089	,040	,430**
	Sig. (2-tailed)	,619	1,000	,318	,443		,115	1,000	,006	,396	,511	,768	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P6	Pearson Correlation	,258	,042	,116	,150	,211	1	,300*	,090	,169	,020	-,042	,499**
	Sig. (2-tailed)	,053	,758	,391	,267	,115		,024	,506	,208	,884	,755	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P7	Pearson Correlation	,025	-,040	,161	,192	,000	,300*	1	,129	,000	,004	-,121	,364**
	Sig. (2-tailed)	,853	,768	,232	,153	1,000	,024		,338	1,000	,979	,369	,005
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P8	Pearson Correlation	-,072	,134	,072	,044	,362**	,090	,129	1	,416**	-,024	,298*	,532**
	Sig. (2-tailed)	,596	,322	,596	,744	,006	,506	,338		,001	,861	,024	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

X3P9	Pearson Correlation	,077	-,072	,000	,048	,115	,169	,000	,416**	1	,204	,321*	,478**
	Sig. (2-tailed)	,568	,595	1,000	,725	,396	,208	1,000	,001		,128	,015	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P10	Pearson Correlation	,142	,062	,216	,173	-,089	,020	,004	-,024	,204	1	,044	,362**
	Sig. (2-tailed)	,294	,645	,106	,197	,511	,884	,979	,861	,128		,743	,006
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X3P11	Pearson Correlation	-,067	,000	-,135	,041	,040	-,042	-,121	,298*	,321*	,044	1	,307*
	Sig. (2-tailed)	,619	1,000	,318	,759	,768	,755	,369	,024	,015	,743		,020
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TOTAL	Pearson Correlation	,394**	,338*	,440**	,508**	,430**	,499**	,364**	,532**	,478**	,362**	,307*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,010	,001	,000	,001	,000	,005	,000	,000	,006	,020	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL X4

Correlations

		X4P1	X4P2	X4P3	X4P4	X4P5	X4P6	X4P7	X4P8	X4P9	X4P10	X4P11	TOTAL
X4P1	Pearson Correlation	1	,272*	,095	,042	,067	,258	,042	-,104	,077	,095	-,026	,387**
	Sig. (2-tailed)		,041	,481	,756	,619	,053	,756	,440	,568	,481	,847	,003
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P2	Pearson Correlation	,272*	1	,132	,017	-,021	,018	,017	,161	-,095	,062	-,047	,330*
	Sig. (2-tailed)	,041		,327	,898	,878	,892	,898	,232	,481	,645	,727	,012
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P3	Pearson Correlation	,095	,132	1	,309*	,135	,116	,109	,048	,000	,171	-,097	,434**
	Sig. (2-tailed)	,481	,327		,020	,318	,391	,421	,722	1,000	,204	,473	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P4	Pearson Correlation	,042	,017	,309*	1	,079	,124	,117	-,001	,023	,242	-,001	,437**
	Sig. (2-tailed)	,756	,898	,020		,558	,357	,387	,993	,867	,070	,994	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P5	Pearson Correlation	,067	-,021	,135	,079	1	,211	,079	,363**	,115	-,067	,021	,440**
	Sig. (2-tailed)	,619	,878	,318	,558		,115	,558	,006	,396	,619	,876	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P6	Pearson Correlation	,258	,018	,116	,124	,211	1	,312*	,070	,169	,045	-,068	,495**
	Sig. (2-tailed)	,053	,892	,391	,357	,115		,018	,603	,208	,741	,616	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P7	Pearson Correlation	,042	,017	,109	,117	,079	,312*	1	,134	,091	-,025	-,064	,410**
	Sig. (2-tailed)	,756	,898	,421	,387	,558	,018		,322	,501	,856	,637	,002
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P8	Pearson Correlation	-,104	,161	,048	-,001	,363**	,070	,134	1	,416**	-,028	,286*	,500**
	Sig. (2-tailed)	,440	,232	,722	,993	,006	,603	,322		,001	,836	,031	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

X4P9	Pearson Correlation	,077	-,095	,000	,023	,115	,169	,091	,416**	1	,231	,315*	,489**
	Sig. (2-tailed)	,568	,481	1,000	,867	,396	,208	,501	,001		,083	,017	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P10	Pearson Correlation	,095	,062	,171	,242	-,067	,045	-,025	-,028	,231	1	,116	,387**
	Sig. (2-tailed)	,481	,645	,204	,070	,619	,741	,856	,836	,083		,391	,003
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
X4P11	Pearson Correlation	-,026	-,047	-,097	-,001	,021	-,068	-,064	,286*	,315*	,116	1	,304*
	Sig. (2-tailed)	,847	,727	,473	,994	,876	,616	,637	,031	,017	,391		,021
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TOTAL	Pearson Correlation	,387**	,330*	,434**	,437**	,440**	,495**	,410**	,500**	,489**	,387**	,304*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,012	,001	,001	,001	,000	,002	,000	,000	,003	,021	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	YP9	YP10	YP11	TOTAL
YP1	Pearson Correlation	1	,272*	,067	,017	,042	,229	,017	-,131	,048	,039	-,052	,320*
	Sig. (2-tailed)		,041	,621	,898	,756	,086	,898	,332	,722	,773	,702	,015
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP2	Pearson Correlation	,272*	1	,173	,055	,017	,058	,055	,202	-,051	,077	-,007	,392**
	Sig. (2-tailed)	,041		,197	,686	,898	,667	,686	,132	,708	,569	,960	,003
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP3	Pearson Correlation	,067	,173	1	,321*	,151	,132	,124	,067	,021	,156	-,077	,450**
	Sig. (2-tailed)	,621	,197		,015	,264	,328	,358	,621	,876	,247	,569	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP4	Pearson Correlation	,017	,055	,321*	1	,095	,139	,131	,017	,042	,229	,016	,452**
	Sig. (2-tailed)	,898	,686	,015		,481	,301	,331	,898	,755	,086	,905	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP5	Pearson Correlation	,042	,017	,151	,095	1	,226	,095	,375**	,134	-,070	,039	,457**
	Sig. (2-tailed)	,756	,898	,264	,481		,092	,481	,004	,322	,604	,772	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP6	Pearson Correlation	,229	,058	,132	,139	,226	1	,324*	,089	,187	,036	-,048	,509**
	Sig. (2-tailed)	,086	,667	,328	,301	,092		,014	,511	,164	,788	,721	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP7	Pearson Correlation	,017	,055	,124	,131	,095	,324*	1	,150	,109	-,031	-,045	,426**
	Sig. (2-tailed)	,898	,686	,358	,331	,481	,014		,267	,420	,820	,737	,001
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP8	Pearson Correlation	-,131	,202	,067	,017	,375**	,089	,150	1	,429**	-,035	,300*	,516**
	Sig. (2-tailed)	,332	,132	,621	,898	,004	,511	,267		,001	,795	,024	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

YP9	Pearson Correlation	,048	-,051	,021	,042	,134	,187	,109	,429**	1	,220	,329*	,507**
	Sig. (2-tailed)	,722	,708	,876	,755	,322	,164	,420	,001		,101	,012	,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP10	Pearson Correlation	,039	,077	,156	,229	-,070	,036	-,031	-,035	,220	1	,105	,356**
	Sig. (2-tailed)	,773	,569	,247	,086	,604	,788	,820	,795	,101		,435	,007
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
YP11	Pearson Correlation	-,052	-,007	-,077	,016	,039	-,048	-,045	,300*	,329*	,105	1	,326*
	Sig. (2-tailed)	,702	,960	,569	,905	,772	,721	,737	,024	,012	,435		,013
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
TOTAL	Pearson Correlation	,320*	,392**	,450**	,452**	,457**	,509**	,426**	,516**	,507**	,356**	,326*	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,003	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,007	,013	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

Uji reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	11

Uji reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	11

Uji reabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,640	11

Uji reabilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	11

Uji reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	11

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			57
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,51988065
Most Extreme Differences	Absolute		,106
	Positive		,106
	Negative		-,104
Test Statistic			,106
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,175
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		,112
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,104
		Upper Bound	,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

UJI HETEROKEDASTISTAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,967	4,962		-,800	,428
	VAR00001	-,083	,084	-,139	-,995	,324
	VAR00002	,140	,071	,262	1,966	,055
	VAR00003	-,072	,086	-,134	-,842	,404
	VAR00004	,123	,070	,257	1,746	,087

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI LINEARITAS

Hasil uji lineritas variabel Y dan X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
tujuan pelaksanaan dana desa * Perencanaan	Between Groups	(Combined)	40,582	6	6,764	2,495	,034
		Linearity	18,617	1	18,617	6,867	,012
		Deviation from Linearity	21,965	5	4,393	1,620	,172
	Within Groups		135,559	50	2,711		
	Total		176,140	56			

Hasil uji linearitas Y dan X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tujuan pelaksanaan dana desa * Pengorganisasian	Between Groups	(Combined)	17,993	6	2,999	,948	,470
		Linearity	,161	1	,161	,051	,822
		Deviation from Linearity	17,832	5	3,566	1,128	,358
	Within Groups		158,147	50	3,163		
	Total		176,140	56			

Hasil uji linearitas Y dan X3

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tujuan pelaksanaan Dana Desa * Pelaksanaan	Between Groups	(Combined)	82,559	7	11,794	6,176	,000
		Linearity	65,560	1	65,560	34,328	,000
		Deviation from Linearity	16,998	6	2,833	1,483	,204
	Within Groups		93,581	49	1,910		
	Total		176,140	56			

Hasil uji linearitas Y dan X4

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tujuan pelaksanaan Dana Desa * Pengawasan	Between Groups	(Combined)	63,166	7	9,024	3,914	,002
		Linearity	37,323	1	37,323	16,188	,000
		Deviation from Linearity	25,843	6	4,307	1,868	,105
	Within Groups		112,974	49	2,306		
	Total		176,140	56			

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18,694	5,207		3,590	,001
	VAR00001	,135	,065	,240	2,067	,044
	VAR00002	-,165	,067	-,266	-2,472	,017
	VAR00003	,209	,103	,273	2,037	,047
	VAR00004	,416	,148	,384	2,819	,007

a. Dependent Variable: VAR00005

UJI t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18,694	5,207		3,590	,001
	VAR00001	,135	,065	,240	2,067	,044
	VAR00002	-,165	,067	-,266	-2,472	,017
	VAR00003	,209	,103	,273	2,037	,047
	VAR00004	,416	,148	,384	2,819	,007

a. Dependent Variable: VAR00005

UJI F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,067	4	42,267	14,398	,000[b]
	Residual	152,652	52	2,936		
	Total	321,719	56			

a. Dependent Variable: VAR00005

b. Predictors: (Constant), VAR00004, VAR00002, VAR00001, VAR00003